

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL I)**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**



**LOKASI : DESA LASUAI**

**KECAMATAN : TINANGGEA**

**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**


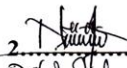
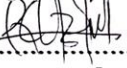
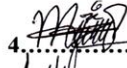
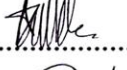
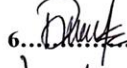
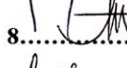

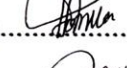

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**

**KENDARI**

**2014**

**DAFTAR NAMA KELOMPOK 5 PBL I**  
**DESA LASUAI**  
**KECAMATAN TINANGGEEA**

|     |                      |             |   |
|-----|----------------------|-------------|---|
| 1.  | NURSASMITA NINGSIH   | J1A1 12 041 | 1.....     |
| 2.  | NOVIARTI             | J1A1 12 042 | 2.....     |
| 3.  | RATIH DEWI ANGGRAENI | J1A1 12 043 | 3.....     |
| 4.  | MELY NUR HASAN       | J1A1 12 044 | 4.....     |
| 5.  | TIARA HASTUTI        | J1A1 12 047 | 5.....    |
| 6.  | DITA ANUGRAH PRATIWI | J1A1 12 049 | 6.....   |
| 7.  | MUH. FEYZAR RASMANTO | J1A1 12 208 | 7.....   |
| 8.  | MUH. SYUKRIADIN      | J1A1 12 209 | 8.....   |
| 9.  | NASYRAH WATI         | J1A1 12 210 | 9.....   |
| 10. | NUR MUKMIN HASANAH   | J1A1 12 211 | 10.....  |
| 11. | MAGFIRAH JABIR       | J1A1 12 237 | 11.....  |
| 12. | MARIANA HAMIDU       | J1A2 12 046 | 12.....  |

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I**  
**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**

**DESA : LASUAI**  
**KECAMATAN : TINANGGEA**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

Mengetahui :



Koordinator Desa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Feyzar'.

**MUH. FEYZAR RASMANTO**

**NIM. J1A1 12 208**

Menyetujui :  
Pembimbing Lapangan

**LA ODE MUH. SETY, S.KM., M.Epid**  
**NIP. 19710820 199903 1 011**

**KATA PENGANTAR**



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I Kelompok 5 Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Angkatan 2012 di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan dapat terselesaikan dengan baik, dan atas izin-Nya pula sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Laporan ini disusun berdasarkan kondisi di lapangan dan sesuai dengan kegiatan yang kami lakukan selama melaksanakan PBL I di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Adapun kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai tanggal 10 sampai dengan 24 Juli 2014.

Dalam pelaksanaan PBL I ini kami selaku peserta PBL I anggota kelompok V (Lima) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. La Dupai, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak Camat Tinanggea, Bapak Sugianto selaku Kepala Desa Lasuai, dan Bapak Astika selaku Sekretaris Desa Lasuai beserta seluruh perangkat Desa Lasuai.
3. Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos.,M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs.H.Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. Yusuf Sabilu, M.Si selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, SKM., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat.

5. Bapak La Ode Muh. Sety, S.KM.,M.Epid selaku Pembimbing Lapangan kelompok 5 yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
6. Tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Desa Lasuai atas bantuan dan telah bersedia menerima kami dengan baik.
7. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu terselesainya laporan ini.

Tak ada gading yang tak retak. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa Laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan Laporan PBL berikutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kendari, Juli 2014

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                  | <i>Halaman</i> |
|----------------------------------|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>       | <b>i</b>       |
| <b>DAFTAR NAMA KELOMPOK.....</b> | <b>ii</b>      |

|  |            |
|--|------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                     | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN .....</b>                              | <b>xix</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>xx</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>  |            |
| 1.1.Latar Belakang .....   | 1          |
| 1.2.Maksud Dan Tujuan PBL I .....                                  | 4          |
| <b>BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI</b>                                |            |
| 2.1.Keadaan Geografis dan Demografis .....                         | 6          |
| 2.2.Status Kesehatan Masyarakat.....                               | 9          |
| <b>BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN</b>          |            |
| 3.1.Hasil Pendataan.....   | 31         |
| 3.2.Pembahasan.....  | 117        |
| <b>BAB IV. IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH</b>                  |            |
| 4.1.Analisis Masalah dan Penyebab Masalah .....                    | 125        |
| 4.2.Analisis Prioritas Masalah.....                                | 126        |
| 4.3.Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Selama di Lapangan..... | 131        |
| <b>BAB V.PENUTUP</b>   |            |
| 5.1.Kesimpulan .....   | 132        |
| 5.2.Saran.....   | 133        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>xxi</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |            |

## DAFTAR TABEL

| No.     | Judul Tabel  | Halaman |
|---------|--|---------|
| Tabel 1 | Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun I di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 8       |

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 2  | Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun II di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                | 8  |
| Tabel 3  | Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun III di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014               | 9  |
| Tabel 4  | Data Pegawai Menurut Jenis Pendidikan dan Status Kepegawaian Puskesmas Tinanggea Tahun 2012  | 13 |
| Tabel 5  | Sepuluh Penyakit Terbesar dengan Jumlah Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea Tahun 2013  | 14 |
| Tabel 6  | Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                   | 27 |
| Tabel 7  | Distribusi Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                    | 28 |
| Tabel 8  | Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                              | 31 |
| Tabel 9  | Distribusi Responden Menurut Umur Responden di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                             | 32 |
| Tabel 10 | Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                          | 33 |
| Tabel 11 | Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                            | 34 |
| Tabel 12 | Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014       | 34 |
| Tabel 13 | Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014               | 35 |
| Tabel 14 | Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Bersekolah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 36 |
| Tabel 15 | Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Responden Membaca di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014            | 36 |
| Tabel 16 | Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                   | 37 |
| Tabel 17 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Kamar di Rumah di Desa Lasuai Kecamatan  | 38 |

|          |   |    |
|----------|---|----|
| Tabel 18 | Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014<br>Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                | 39 |
| Tabel 19 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                          | 40 |
| Tabel 20 | Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit dalam 1 Bulan Terakhir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014             | 41 |
| Tabel 21 | Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 42 |
| Tabel 22 | Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Responden Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                    | 43 |
| Tabel 23 | Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Responden Ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                             | 43 |
| Tabel 24 | Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 44 |
| Tabel 25 | Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                   | 45 |
| Tabel 26 | Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                     | 45 |
| Tabel 27 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                   | 46 |
| Tabel 28 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                             | 47 |
| Tabel 29 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 47 |
| Tabel 30 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea   | 48 |



|          |  |    |
|----------|--|----|
|          | Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  |    |
| Tabel 31 | Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                               | 49 |
| Tabel 32 | Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                             | 49 |
| Tabel 33 | Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                      | 50 |
| Tabel 34 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 50 |
| Tabel 35 | Distribusi Responden Menurut Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 51 |
| Tabel 36 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 52 |
| Tabel 37 | Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Dirumah Sekali Seminggu di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                         | 52 |
| Tabel 38 | Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                | 53 |
| Tabel 39 | Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                              | 54 |
| Tabel 40 | Distribusi Responden Menurut Tidak Merokok didalam Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 54 |
| Tabel 41 | Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 55 |
| Tabel 42 | Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                  | 56 |
| Tabel 43 | Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                         | 56 |
| Tabel 44 | Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan Kehamilan Responden dari Bulan ke-1 sampai ke-3) di  | 57 |

|          |  |    |
|----------|--|----|
|          | Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014   |    |
| Tabel 45 | Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan<br>Kehamilan Responden dari Bulan ke-4 sampai ke-6) di<br>Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014       | 58 |
| Tabel 46 | Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan<br>Kehamilan Responden dari Bulan ke-7 sampai<br>Melahirkan) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 58 |
| Tabel 47 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang<br>Diterima Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa<br>Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe<br>Selatan Tahun 2014                  | 59 |
| Tabel 48 | Distribusi Responden Menurut Ibu yang<br>Memeriksakan Kehamilan pada Dukun di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan<br>Tahun 2014                              | 60 |
| Tabel 49 | Distribusi Responden Menurut Frekuensi<br>Memeriksakan Kandungan pada Dukun di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan<br>Tahun 2014                             | 60 |
| Tabel 50 | Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu<br>tentang Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil,<br>Melahirkan, dan Nifas   | 61 |
| Tabel 51 | Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat<br>Melahirkan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.  | 62 |
| Tabel 52 | Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melahirkan<br>di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014  | 63 |
| Tabel 53 | Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi<br>di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014  | 64 |
| Tabel 54 | Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Proses<br>Persalinan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 64 |
| Tabel 55 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu<br>Menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 65 |
| Tabel 56 | Distribusi Responden Menurut Inisiasi Menyusui Dini<br>Kepada Bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.  | 66 |
| Tabel 57 | Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari<br>Pertama sampai Hari ke Tujuh Di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan                                    | 66 |

|          |  |    |
|----------|--|----|
|          | Tahun 2014   |    |
| Tabel 58 | Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI Pada Bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 67 |
| Tabel 59 | Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014     | 68 |
| Tabel 60 | Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 68 |
| Tabel 61 | Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                    | 69 |
| Tabel 62 | Distribusi Responden Menurut Balita yang Pernah Diberi Susu Formula Secara Teratur di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014            | 70 |
| Tabel 63 | Distribusi Responden Menurut Usia Balita yang Teratur Diberi Susu Formula di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                     | 70 |
| Tabel 64 | Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014       | 71 |
| Tabel 65 | Distribusi Responden Menurut Usia Menerima Makanan lain selain ASI terhadap Bayi dan Balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 72 |
| Tabel 66 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                 | 72 |
| Tabel 67 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS, Buku KIA) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014      | 73 |
| Tabel 68 | Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                  | 74 |
| Tabel 69 | Distribusi Responden Menurut Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014               | 75 |
| Tabel 70 | Distribusi Responden Menurut Pengetahuan   | 75 |

|          |  |    |
|----------|--|----|
|          | Responden Mengenai Garam Beryodium di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  |    |
| Tabel 71 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.                | 76 |
| Tabel 72 | Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Sering Digunakan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                      | 76 |
| Tabel 73 | Distribusi Responden Menurut Sumber Memperoleh/Membeli Garam di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 77 |
| Tabel 74 | Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 77 |
| Tabel 75 | Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Akibat Jika Seseorang Kekurangan Iodium di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 78 |
| Tabel 76 | Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan dalam Sehari di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 79 |
| Tabel 77 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 79 |
| Tabel 78 | Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB Saat Lahir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 80 |
| Tabel 79 | Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 80 |
| Tabel 80 | Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 81 |
| Tabel 81 | Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat Lahir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 81 |
| Tabel 82 | Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 82 |
| Tabel 83 | Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 82 |
| Tabel 84 | Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan BB  | 83 |

|          |  |    |
|----------|--|----|
|          | Saat Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   |    |
| Tabel 85 | Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia<br>Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014                               | 83 |
| Tabel 86 | Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan BB<br>Saat Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                            | 84 |
| Tabel 87 | Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB<br>Saat Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                            | 84 |
| Tabel 88 | Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Usia<br>Ini di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014                               | 85 |
| Tabel 89 | Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya<br>Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan<br>Tahun 2014      | 85 |
| Tabel 90 | Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota<br>Keluarga yang Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014               | 85 |
| Tabel 91 | Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin<br>Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan<br>Tahun 2014     | 86 |
| Tabel 92 | Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota<br>Keluarga yang Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                 | 86 |
| Tabel 93 | Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab<br>Kematian Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa<br>Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe<br>Selatan Tahun 2014 | 87 |
| Tabel 94 | Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit<br>Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan<br>Tahun 2014    | 87 |
| Tabel 95 | Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum<br>Utama Rumah Tangga di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                      | 88 |
| Tabel 96 | Distribusi Responden Menurut Proses Pengolahan<br>(Memasak Air Sebelum di Minum) di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan<br>Tahun 2014      | 88 |
| Tabel 97 | Distribusi Responden Menurut Alasan Masyarakat<br>Tidak Memasak Air di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                      | 89 |

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 98  | Distribusi Responden Menurut Rumah Tangga yang Memiliki Jamban di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                    | 89 |
| Tabel 99  | Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                    | 90 |
| Tabel 100 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 90 |
| Tabel 101 | Distribusi Responden Menurut Tempat Sampah yang Digunakan Masyarakat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                              | 91 |
| Tabel 102 | Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 91 |
| Tabel 103 | Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                      | 92 |
| Tabel 104 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 92 |
| Tabel 105 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                              | 93 |
| Tabel 106 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                        | 93 |
| Tabel 107 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit - Langit Rumah yang Tertutup Rapat Tertutup Rapat Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 94 |
| Tabel 108 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Atap Rumah yang Kedap Air di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                | 94 |
| Tabel 109 | Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 95 |
| Tabel 110 | Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Juni 2013  | 95 |
| Tabel 111 | Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 96 |
| Tabel 112 | Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah di  | 96 |

|           |  |     |
|-----------|--|-----|
|           | Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014   |     |
| Tabel 113 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di<br>Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014   | 97  |
| Tabel 114 | Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran<br>disekitar Rumah Di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 97  |
| Tabel 115 | Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat Di<br>Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014   | 98  |
| Tabel 116 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak<br>Berasa, Tidak Berwarna di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 99  |
| Tabel 117 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur di<br>Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014                               | 99  |
| Tabel 118 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>Berdasarkan Ada Tidaknya Tinggi Cincin/Bibir Sumur<br>Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014                        | 100 |
| Tabel 119 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi Cincin/Bibir<br>Sumur Responden di Desa Lasuai Kecamatan<br>Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014            | 100 |
| Tabel 120 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden<br>di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014                          | 101 |
| Tabel 121 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin<br>Responden di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                | 102 |
| Tabel 122 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap)<br>di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten<br>Konawe Selatan Tahun 2014                        | 102 |
| Tabel 123 | Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih<br>Berdasarkan Jarak Dengan Sumber Pencemar Lebih<br>Dari 10 M Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea<br>Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                  | 103 |
| Tabel 124 | Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air<br>Bersih (Hanya Sumur Gali) Di Desa Lasuai<br>Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan   | 104 |



|           |  |     |
|-----------|--|-----|
|           | Tahun 2014   |     |
| Tabel 125 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.  | 104 |
| Tabel 126 | Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 105 |
| Tabel 127 | Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septic Tank di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 105 |
| Tabel 128 | Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.   | 106 |
| Tabel 129 | Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 106 |
| Tabel 130 | Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 107 |
| Tabel 131 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 107 |
| Tabel 132 | Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Sistem Pembuangan Tertutup di desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                  | 108 |
| Tabel 133 | Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kontruksi Saluran Kedap Air Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                 | 108 |
| Tabel 134 | Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di desa Lasuai kecamatan Tinanggea kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014               | 109 |
| Tabel 135 | Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 109 |
| Tabel 136 | Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 110 |
| Tabel 137 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 110 |



|           |   |     |
|-----------|---|-----|
| Tabel 138 | Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 111 |
| Tabel 139 | Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                      | 111 |
| Tabel 140 | Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 112 |
| Tabel 141 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                       | 112 |
| Tabel 142 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Mengandung Kotoran Partikel di desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                 | 113 |
| Tabel 143 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                             | 113 |
| Tabel 144 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berbau di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 114 |
| Tabel 145 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                 | 114 |
| Tabel 146 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014                                       | 115 |
| Tabel 147 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 115 |
| Tabel 148 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Tidak Ada Kuman air di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014  | 116 |
| Tabel 149 | Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014   | 116 |

|           |  |     |
|-----------|--|-----|
| Tabel 150 | Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan BLUM   | 125 |
| Tabel 151 | Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode CARL Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 128 |
| Tabel 152 | Rencana Operasional Kegiatan (Plan of Action/POA)  | 130 |

## DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

| No. | Singkatan | Kepanjangan / Arti |
|-----|-----------|--------------------|
|-----|-----------|--------------------|

- |    |      |   |
|----|------|---|
| 1. | BB   | Berat Badan   |
| 2. | CARL | <i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kesiapan dan <i>Leverage</i> atau Daya Ungkit |
| 3. | KK   | Kepala Keluarga   |
| 4. | PHBS | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat   |
| 5. | SPAL | Saluran Pembuangan Air Limbah   |
| 6. | TB   | Tinggi Badan  |
| 7. | TPS  | Tempat Pembuangan Sampah  |
| 8. | TPSS | Tempat Pembuangan Sampah Sementara  |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Peserta PBL I Kelompok V di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gantt Chart*) PBL I Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
3. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok V Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
4. Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
6. Lembar Kuisisioner
7. Daftar Hadir Sosialisasi Awal
8. Undangan Pertemuan *Brainstorming* dan Seminar Hasil
9. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming* dan Seminar Hasil
10. Buku Tamu
11. Buku Keluar
12. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
13. *Mapping*/Peta Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan pribadi adalah segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai tenaga kerja yang sebaik-baiknya (Mu'rifah, 2007). Kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan social saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Bagi yang belum memasuki usia kerja, anak, dan remaja, atau bagi yang sudah tidak bekerja (pensiun) atau usia lanjut, yakni mempunyai kegiatan, misal sekolah atau kuliah bagi anak dan remaja, dan kegiatan pelayanan sosial bagi yang lanjut usia (Notoatmodjo, 2007:3).

Sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan (WHO, 1974). Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani. Sedangkan kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan

semua system yang terjadi pada tubuh manusia, serta fungsi dan prosesnya (Depkes RI, 2003).

Menurut Winslow (1920) Kesehatan Masyarakat adalah Ilmu dan Seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya (Notoatmodjo, 2003).

Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Pencegahan penyakit adalah upaya mengarahkan sejumlah kegiatan untuk melindungi klien dari ancaman kesehatan potensial. Dengan kata lain, pencegahan penyakit adalah upaya mengekang perkembangan penyakit, memperlambat kemajuan penyakit, dan melindungi tubuh dari berlanjutnya pengaruh yang lebih membahayakan. (Ikatan Dokter Amerika, 1948).

Di dalam kesehatan masyarakat menurut konsep paradigma sehat maka ciri pokoknya adalah upaya preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) (Notoatmodjo, 2007). Upaya preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Preventif secara etimologi berasal dari bahasa latin, *pravenire* yang artinya datang sebelum atau antisipasi atau mencegah untuk tidak terjadi sesuatu.

Dalam pengertian yang sangat luas, preventif diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang atau masyarakat (Notosoedirjo dan Latipun, 2005).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kesehatan masyarakat ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan prefentif yang mengarah pada pemahaman permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat, merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas kesehatan masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan profentif.
3. Bertindak sebagai menejer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multi disipliner.

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL, pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu PBL harus dilaksanakan secara tepat. Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan PBL**

Melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan, Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo diharapkan mampu :

1. Menenal dan memahami struktur masyarakat serta organisasi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma yang ada dalam masyarakat dan lingkungan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea.



3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
8. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **2.1. Keadaan Geografis dan Demografi Desa Lasuai**

Keadaan geografis merupakan bentuk alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat, yang terdiri dari besar, komposisi, distribusi, dan perubahan-perubahan penduduk sepanjang masa akibat kerjaya yang meliputi komponen demografi, yakni kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan morbiditas sosial.

#### **2.1.1. Geografi**

Geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Pada bagian ini disajikan karakteristik Desa Lasuai yang mencakup luas, batas dan topografi wilayah serta orbitasinya.

##### **2.1.1.1. Luas wilayah**

Luas wilayah Desa Lasuai yaitu 580 Ha, yang terdiri dari total luas sawah 160 Ha, total luas ladang 145 Ha, total luas perkebunan 120 Ha, dan 155 Ha total luas lahan lainnya. Desa Lasuai memiliki 3 Dusun dan 6 RT, dimana tiap dusun memiliki 2 RT.

##### **2.1.1.2. Batas wilayah**

Desa Lasuai merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tinanggea yang menjadi desa secara administrasi sejak tahun 2006 dan memiliki luas wilayah 580Ha. Dilihat dari sudut geografi, Desa Lasuai memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a.   Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lapulu
- b.   Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Tiworo

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lapulu
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Akuni

#### 2.1.1.3. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Lasuai adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 2 km
- 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 32 km
- 3) Jarak dari Ibukota Provinsi 104 km

#### 2.1.2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa Lasuai, diketahui bahwa desa Lasuai memiliki jumlah penduduk sebanyak 443 jiwa, yang terdiri dari 211 jiwa penduduk laki-laki, dan 232 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah kepala keluarga 142 KK.

##### 2.1.2.1. Persebaran Penduduk

Distribusi penduduk di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan Dusun sebagai berikut :

- 1. Dusun I : 18 KK

**Tabel 1.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun I di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| Jenis kelamin | Jumlah Penduduk | Persentase (%) |
|---------------|-----------------|----------------|
| Laki-Laki     | 31              | 47,69          |

|              |           |            |
|--------------|-----------|------------|
| Perempuan    | 34        | 52,31      |
| <b>Total</b> | <b>65</b> | <b>100</b> |

*Sumber : Data Sekunder 2014*

Berdasarkan tabel 1, jumlah penduduk di Dusun I sebanyak 65 orang dengan komposisi lebih banyak penduduk perempuan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 31 orang atau 47,69%, penduduk perempuan sebanyak 34 orang atau 52,31%. Jadi, penduduk di dusun I komposisinya lebih banyak Perempuan dibandingkan dengan laki-laki dengan presentase 52,31% penduduk perempuan.

## 2. Dusun II : 40 KK

**Tabel 2.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun II di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**

| Jenis kelamin | Jumlah Penduduk | Persentase (%) |
|---------------|-----------------|----------------|
| Laki-Laki     | 72              | 53,33          |
| Perempuan     | 63              | 46,67          |
| <b>Total</b>  | <b>135</b>      | <b>100</b>     |

*Sumber : Data Sekunder 2014*

Berdasarkan tabel 2, jumlah penduduk di Dusun II sebanyak 135 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 72 orang (53,33%), penduduk perempuan sebanyak 63 orang (46,67 %). Jadi, komposisi penduduk di dusun II lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan presentase 53,33%.

## 3. Dusun III : 28 KK

**Tabel 3.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun III di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**

| Jenis kelamin | Jumlah Penduduk | Persentase (%) |
|---------------|-----------------|----------------|
| Laki-Laki     | 52              | 52             |

|              |            |            |
|--------------|------------|------------|
| Perempuan    | 48         | 48         |
| <b>Total</b> | <b>100</b> | <b>100</b> |

*Sumber : Data Sekunder 2014*

Berdasarkan table 3, jumlah penduduk di dusun III sebanyak 100 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 52 orang (52 %), penduduk perempuan sebanyak 48 orang (48 %). Jadi, di dusun III penduduknya lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan presentase 52 %.

## **2.2. Status Kesehatan Masyarakat**

### **2.2.1. Lingkungan**

Kehidupan manusia tidak dapat di pisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan semuanya memerlukan lingkungan. Jadi lingkungan adalah komponen penting yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut kesehatan seseorang. Lingkungan yang di maksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, social, iklim, dan lain-lain.

Kondisi lingkungan di Desa Lasuai dapat di tinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologis.

#### **2.2.1.1. Lingkungan fisik**

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL. Kondisi lingkungan fisik di Desa Lasuai adalah sebagai berikut :

### 1. Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Lasuai pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi dan luas bangunan rumah belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, lantai kayu untuk rumah panggung, dinding papan, dan atap yang menggunakan daun nipah walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Mengenai komposisi ruangan sebagian warga desa Lasuai sudah memiliki pembagian ruangan yang sudah memenuhi kriteria rumah sehat. Bentuk perumahannya ada yang permanen, semi permanen dan rumah papan, tetapi yang lebih dominan adalah rumah papan.

### 2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Lasuai pada umumnya berasal dari sumur gali, walaupun tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Tetapi kualitas air ditinjau dari segi fisiknya belum semua memenuhi syarat.

### 3. Jamban Keluarga

Sebagian masyarakat Desa Lasuai belum memiliki jamban. Umumnya masyarakat membuang kotorannya di kebun-kebun belakang rumah, dan dilaut. Hal ini tentu saja mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran. Apabila musim hujan atau air laut sedang pasang, kotoran yang dibuang sembarangan akan berserakan di halaman rumah atau lingkungan sekitar sehingga dapat menimbulkan ketidaknyaman dan menimbulkan pencemaran lingkungan. Masyarakat yang sudah memiliki jamban juga sudah banyak tetapi sebagian besar masih belum memenuhi syarat.

#### 4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat Desa Lasuai membuang sampah di belakang rumah yaitu pada tanah yang sudah di gali dan jika sudah penuh di bakar dan ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS masih sangat jarang bahkan hampir tidak ada, karena pada umumnya sampah-sampah berupa dedaunan dan sampah dari hasil sisa rumah tangga. Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar di alirkan langsung di belakang rumah penduduk, ada juga SPAL terbuka yaitu berupa tanah yang digali lalu di alirkan ke lubang penampungan.

##### **2.2.1.2. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial masyarakat Desa Lasuai sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakat dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik. Di Desa Lasuai pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatan masih rendah. Sehingga dapat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat.

##### **2.2.1.3. Lingkungan Biologi**

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini di sebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen.

##### **2.2.2. Perilaku**

Perilaku kesehatan pada dasarnya suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulasi yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

### **2.2.3. Pelayanan Kesehatan**

Desa Lasuai belum memiliki Puskesmas pembantu. Puskesmas utama terdapat di Kecamatan Tinanggea yang sudah memiliki fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup baik.

Adapun sarana kesehatan yang ada yaitu :

#### **1. Fasilitas Kesehatan**

Untuk fasilitas kesehatan di Kecamatan Tinanggea terdapat fasilitas Puskesmas Induk 1, Puskesmas Pembantu ada 2 (dua) buah, Poskesdes 4 (empat) buah, dan Polindes 2 (dua) buah, Posyandu 28 (dua puluh delapan) buah, Poskestren 1 (satu) buah dan fasilitas lain seperti kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.

Sedangkan untuk posyandu, masyarakat memberikan pandangan yang cukup baik mengenai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat Desa Lasuai. Hal ini dikarenakan kegiatan posyandu rutin dilakukan selama satu kali dalam satu bulan.

#### **2. Tenaga Kesehatan**

Wilayah kerja Puskesmas Tinanggea terdiri dari 24 desa dengan 46 dusun, dapat ditempuh oleh roda dua, dan roda empat, dalam wilayah kerja Puskesmas Tinanggea jalannya sebagian sudah diaspal dan sebagian jalan kerikil, maka untuk



mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Tinanggea di layani dengan jumlah tenaga/SDM sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
**Data Pegawai Menurut Jenis Pendidikan dan Status Kepegawaian**  
**Puskesmas Tinanggea Tahun 2012**

| No            | Jenis Pendidikan             | PNS       | PTT      | Sukarela | Jumlah    | Ket |
|---------------|------------------------------|-----------|----------|----------|-----------|-----|
| 1             | Dokter Umum                  | 1         | -        | -        | 1         |     |
| 2             | Sarjana Kesehatan Masyarakat | 5         | -        | -        | 5         |     |
| 3             | S1 Keperawatan               | 7         | -        | -        | 7         |     |
| 4             | Dokter gigi                  | 1         | -        | -        | 1         |     |
| 4             | D3 Keperawatan               | 5         | -        | 2        | 7         |     |
| 5             | D3 Gizi                      | 1         | -        | 2        | 3         |     |
| 6             | D3 Kesling                   | 1         | -        | -        | 1         |     |
| 7             | D3 Farmasi                   | -         | -        | -        | -         |     |
| 8             | D3 Kebidanan                 | 4         | 4        | 5        | 13        |     |
| 9             | D1 Kebidanan                 | 1         | -        | -        | 1         |     |
| 10            | SPK                          | 1         | -        | -        | 1         |     |
| <b>Jumlah</b> |                              | <b>27</b> | <b>4</b> | <b>9</b> | <b>40</b> |     |

*Sumber : Data Sekunder 2012*

Berdasarkan tabel 4, Tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Tinanggea ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan belum cukup tersedia bagi Puskesmas Kecamatan Tinanggea.

### 3. Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea

Adapun sepuluh penyakit dengan penderita terbesar yang diperoleh dari Puskesmas Tinanggea dalam data setahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.**

**Sepuluh Penyakit Terbesar dengan Jumlah Penderita di Wilayah Kerja  
Puskesmas Tinanggea Tahun 2013**

| No. | Jenis Penyakit              | Jumlah (n) | Persentasi (%) |
|-----|-----------------------------|------------|----------------|
| 1.  | ISPA                        | 685        | 17%            |
| 2.  | Kecelakaan/Luka             | 621        | 15%            |
| 3.  | Gastritis                   | 516        | 13%            |
| 4.  | Dermatitis                  | 510        | 12%            |
| 5.  | Influenza                   | 400        | 10%            |
| 6.  | Hipertensi                  | 379        | 9%             |
| 7.  | Diare                       | 299        | 7%             |
| 8.  | Pneumonia                   | 261        | 6%             |
| 9.  | Penyakit Pulpa dan Jaringan | 235        | 6%             |
| 10. | Rematik                     | 209        | 5%             |

*Sumber : Data Sekunder 2013*

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa penyakit yang terbanyak diderita di wilayah kerja Puskesmas Tinanggea tahun 2013 adalah ISPA dengan jumlah 685 penderita atau sebesar 17%, sedangkan penyakit dengan jumlah penderita terendah adalah Rematik dengan jumlah 209 penderita atau sebesar 5%. Sepuluh penyakit dengan penderita terbesar di wilayah kerja Puskesmas Tinanggea adalah sebagai berikut :

**1. ISPA**

ISPA adalah singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau URI (bahasa Inggris) singkatan dari *Under Respiratory Infection* adalah penyakit infeksi yang bersifat akut dimana melibatkan organ saluran pernapasan mulai dari hidung, sinus, laring hingga alveoli. Infeksi adalah invasi tubuh oleh patogen atau mikroorganisme yang mampu menyebabkan sakit (Potter & Perry, 2005).

Saluran pernafasan adalah organ tubuh yang memiliki fungsi menyalurkan udara atmosfer ke paru-paru begitu pula sebaliknya. Saluran pernafasan dimulai

dari hidung, rongga telinga tengah, laring, trakea, bronkus, alveoli, termasuk pleura.

Infeksi akut disini adalah mengacu kepada waktu yaitu Infeksi yang berlangsung hingga 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa kasus ISPA dapat berlangsung lebih dari 14 hari. Dilihat dari arti dalam bahasa inggris (URI) sehingga ISPA sering disalahartikan sebagai infeksi saluran pernapasan atas. ISPA sendiri sebenarnya mencakup infeksi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah.

Sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas disebabkan oleh virus dan pada umumnya tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Pada balita jarang ditemukan faringitis oleh kuman streptococcus. Namun bila ditemukan infeksi kuman streptococcus misalnya pada radang telinga akut harus diobati dengan antibiotik penisilin.

Gejala klinis penyakit ISPA, Sistem respiratorik: nafas cepat, kadang napas tak teratur, retraksi dinding dada, napas cuping hidung, sianosis, suara napas lemah, wheezing. Sistem kardial: takikardi, bradikardi, hipertensi, hipotensi dan cardiac arrest, Sistem cerebral : gelisah, sakit kepala, bingung, papil edema, kejang, koma. Sistem integumen : berkerupat banyak.

Penularan ISPA terutama melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat penderita bersin, batuk, udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat. Penularan juga dapat terjadi melalui kontak atau kontaminasi tangan oleh sekret saluran pernapasan, hidung, dan mulut penderita.

## 2. Kecelakaan / Luka

Luka merupakan kondisi dimana rusak ataupun hilangnya sebagian jaringan tubuh terutama pada kulit. Luka ini terjadi akibat beberapa hal yang sebagian besar disebabkan karena kecelakaan. Sebagian besar orang menganggap luka adalah hal sepele yang bisa sembuh tanpa diobati. Namun perlu diperbaiki jika itu adalah hal yang salah. Karena luka itu ada berbagai macam sesuai faktor yang menyebabkannya dan tingkat keparahannya juga. Hal ini juga berdasarkan dampak yang akan ditimbulkan dari terjadinya luka yang diantaranya : timbulnya pendarahan (tergantung jenis lukanya), timbulnya respon stress, kemungkinan luka tersebut terkontaminasi dari bakteri, dan kemungkinan terjadinya kematian sel.

Luka sering digambarkan berdasarkan bagaimana cara mendapatkan luka itu dan menunjukkan derajat luka (Taylor, 1997). Berdasarkan tingkat kontaminasi : Clean Wounds (Luka bersih), yaitu luka bedah takterinfeksi yang mana tidak terjadi proses peradangan (inflamasi) dan infeksi pada sistem pernafasan, pencernaan, genital dan urinari tidak terjadi. Luka bersih biasanya menghasilkan luka yang tertutup; jika diperlukan dimasukkan drainase tertutup. Kemungkinan terjadinya infeksi luka sekitar 1% - 5%. Clean-contaminated Wounds (Luka bersih terkontaminasi), merupakan luka pembedahan dimana saluran respirasi, pencernaan, genital atau perkemihan dalam kondisi terkontrol, kontaminasi tidak selalu terjadi, kemungkinan timbulnya infeksi luka adalah 3% - 11%. Contaminated Wounds (Luka terkontaminasi), termasuk luka terbuka, fresh, luka akibat kecelakaan dan operasi dengan kerusakan besar dengan teknik aseptik atau kontaminasi dari saluran cerna; pada kategori ini juga termasuk insisi akut,

inflamasi nonpurulen. Kemungkinan infeksi luka 10% - 17%. *Dirty or Infected Wounds* (Luka kotor atau infeksi), yaitu terdapatnya mikroorganisme pada luka.

Berdasarkan kedalaman dan luasnya luka : Stadium I : Luka Superfisial (Non-Blanching Eritema) : yaitu luka yang terjadi pada lapisan epidermis kulit. Stadium II : Luka “Partial Thickness” : yaitu hilangnya lapisan kulit pada lapisan epidermis dan bagian atas dari dermis. Merupakan luka superficial dan adanya tanda klinis seperti abrasi, blister atau lubang yang dangkal. Stadium III : Luka “Full Thickness” : yaitu hilangnya kulit keseluruhan meliputi kerusakan atau nekrosis jaringan subkutan yang dapat meluas sampai bawah tetapi tidak melewati jaringan yang mendasarinya. Lukanya sampai pada lapisan epidermis, dermis dan fascia tetapi tidak mengenai otot. Luka timbul secara klinis sebagai suatu lubang yang dalam dengan atau tanpa merusak jaringan sekitarnya. Stadium IV : Luka “Full Thickness” yang telah mencapai lapisan otot, tendon dan tulang dengan adanya destruksi/kerusakan yang luas Luka dan Perawatannya.

### 3. Gastritis

Gastritis bukanlah suatu penyakit tunggal, namun beberapa kondisi-kondisi yang berbeda yang semuanya mempunyai peradangan lapisan lambung. Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung yang menyebabkan sakit, mulas, dan perih pada perut. Gastritis dapat disebabkan oleh terlalu banyak minum alkohol, penggunaan obat-obat anti peradangan nonsteroid jangka panjang (NSAIDs) seperti aspirin atau ibuprofen, atau infeksi bakteri-

bakteri seperti *Helicobacter Pylori* (*H. pylori*). Kadangkala gastritis berkembang setelah operasi utama, luka trauma, luka-luka bakar, atau infeksi-infeksi berat.

Penyakit-penyakit tertentu, seperti pernicious anemia, kelainan-kelainan autoimun, dan mengalirnya kembali asam yang kronis, dapat juga menyebabkan gastritis. Gejala-gejala yang paling umum adalah gangguan atau sakit perut. Gejala-gejala lain adalah bersendawa, perut kembung, mual dan muntah atau suatu perasaan penuh atau terbakar di perut bagian atas. Darah dalam muntahan anda atau tinja-tinja yang hitam mungkin adalah suatu tanda perdarahan didalam lambung, yang mungkin mengindikasikan suatu persoalan yang serius yang memerlukan perhatian medis yang segera.

#### 4. Dermatitis

Dermatitis atau sering disebut eksema, atau dermatitis adalah peradangan hebat yang menyebabkan pembentukan lepuh atau gelembung kecil (vesikel) pada kulit hingga akhirnya pecah dan mengeluarkan cairan. Istilah dermatitis juga digunakan untuk sekelompok kondisi yang menyebabkan perubahan pola pada kulit dan menimbulkan perubahan spesifik di bagian permukaan. Istilah ini diambil dari Bahasa Yunani yang berarti 'mendidih atau mengalir keluar. Beberapa tipe dermatitis yang ada adalah Dermatitis atopik, salah satu jenis dermatitis yang paling sering dijumpai dan merupakan penyakit turunan. Dermatitis atopik umumnya dimulai ketika bayi dan masih anak-anak dengan gejala berupa gatal, radang kulit, dan pada sebagian penderita sering timbul asma dan demam hay (*hay fever*). Dermatitis kontak: meliputi dermatitis kontak alergik dan iritan. Dermatitis kontak alergik disebabkan oleh reaksi kekebalan tertunda

(*delayed immune system*) akibat kontak kulit dengan senyawa alergenik sehingga menyebabkan radang kulit dalam 48 jam setelah paparan terjadi. Beberapa agen penyebab dermatitis jenis ini adalah jelatang, parfum, pengawet kosmetik, metal, dan pewarna. Dermatitis kontak iritan terjadi karena paparan senyawa iritan yang dapat merusak kulit secara kimiawi, contohnya sabun keras, detergen, dan produk pembersih lainnya. Senyawa iritan tersebut dapat menghilangkan minyak dan kelembaban dari lapisan luar kulit, kemudian merusak lapisan pelindung dan memicu terjadinya peradangan.

Gejala utama dari timbulnya dermatitis ringan adalah daerah halus, sedikit memerah kering, bersisik, dapat menimbulkan gatal ataupun tidak, dan biasanya terdapat pada kaki atau lengan. Pada penderita dermatitis akut, kulit akan mengalami gatal yang intens, biasanya terjadi di bagian depan siku, belakang lutut, dan wajah. Namun, setiap daerah kulit mungkin terpengaruh. Selanjutnya, kulit menjadi lebih sensitif terhadap kain gatal, terutama wol. Pada musim dingin, dermatitis akan menjadi makin parah karena udara di dalam ruangan sangat kering.

Beberapa material yang dapat memperburuk dermatitis adalah pasir, debu, deterjen, sabun, busa sabun, parfum, stres, gangguan emosi, klorin, serta penggarukan dan penggosokan. Suhu lingkungan yang ekstrem, seperti cuaca dingin dengan kelembaban yang rendah dan udara kering, juga memperburuk penyakit ini. Pada beberapa kasus, alergi terhadap makanan juga memengaruhi dermatitis. Contohnya makanan seperti susu sapi, ikan, telur, jeruk, kacang, dan gandum.

## 5. Influenza

Merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus RNA dari familia *Orthomyxoviridae* (virus influenza), yang menyerang unggas dan mamalia. Gejala yang paling umum dari penyakit ini adalah menggigil, demam, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala berat, batuk, kelemahan, dan rasa tidak nyaman secara umum.

Walaupun sering tertukar dengan penyakit mirip influenza lainnya, terutama selesma, influenza merupakan penyakit yang lebih berat dibandingkan dengan selesma dan disebabkan oleh jenis virus yang berbeda. Influenza dapat menimbulkan mual, dan muntah, terutama pada anak-anak, namun gejala tersebut lebih sering terdapat pada penyakit gastroenteritis, yang sama sekali tidak berhubungan, yang juga kadangkala secara tidak tepat disebut sebagai "flu perut." Flu kadang kala dapat menimbulkan pneumonia viral secara langsung maupun menimbulkan pneumonia bakterial sekunder.

Biasanya, influenza ditularkan melalui udara lewat batuk atau bersin, yang akan menimbulkan aerosol yang mengandung virus. Influenza juga dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan tinja burung atau ingus, atau melalui kontak dengan permukaan yang telah terkontaminasi. Aerosol yang terbawa oleh udara (airborne aerosols) diduga menimbulkan sebagian besar infeksi, walaupun jalur penularan mana yang paling berperan dalam penyakit ini belum jelas betul. Virus influenza dapat diinaktivasi oleh sinar matahari, disinfektan, dan deterjen. Sering mencuci tangan akan mengurangi risiko infeksi karena virus dapat diinaktivasi dengan sabun.



Influenza menyebar ke seluruh dunia dalam epidemi musiman, yang menimbulkan kematian 250.000 dan 500.000 orang setiap tahunnya, bahkan sampai jutaan orang pada beberapa tahun pandemik. Rata-rata 41.400 orang meninggal tiap tahunnya di Amerika Serikat dalam kurun waktu antara tahun 1979 sampai 2001 karena influenza. Pada tahun 2010 Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat mengubah cara mereka melaporkan perkiraan kematian karena influenza dalam 30 tahun. Saat ini mereka melaporkan bahwa terdapat kisaran angka kematian mulai dari 3.300 sampai 49.000 kematian per tahunnya.

#### 6. Hipertensi

Hipertensi (HTN) atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Hipertensi terbagi menjadi hipertensi primer (esensial) atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong "hipertensi primer", yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang

mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).

Hipertensi adalah faktor resiko utama untuk stroke, infark miokard (serangan jantung), gagal jantung, aneurisma arteri (misalnya aneurisma aorta), penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik. Bahkan peningkatan sedang tekanan darah arteri terkait dengan harapan hidup yang lebih pendek. Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Meskipun demikian, obat seringkali diperlukan pada sebagian orang bila perubahan gaya hidup saja terbukti tidak efektif atau tidak cukup.

## 7. Diare

Diare adalah sebuah penyakit di mana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya.

Kondisi ini dapat merupakan gejala dari luka, penyakit, alergi (fructose, lactose), kelebihan vitamin C, dan mengonsumsi Buah-buahan tertentu. Biasanya disertai sakit perut dan seringkali mual dan muntah. Ada beberapa kondisi lain yang melibatkan tapi tidak semua gejala diare, dan definisi resmi medis dari diare adalah defekasi yang melebihi 200 gram per hari. Memakan makanan yang asam, pedas, atau bersantan sekaligus secara berlebihan dapat menyebabkan diare juga karena membuat usus kaget.

Hal ini terjadi ketika cairan yang tidak mencukupi diserap oleh usus besar. Sebagai bagian dari proses digestasi, atau karena masukan cairan, makanan tercampur dengan sejumlah besar air. Oleh karena itu makanan yang dicerna terdiri dari cairan sebelum mencapai usus besar. Usus besar menyerap air, meninggalkan material yang lain sebagai kotoran yang setengah padat. Bila usus besar rusak / radang, penyerapan tidak terjadi dan hasilnya adalah kotoran yang berair.

Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi virus tetapi juga seringkali akibat dari racun bakteri. Dalam kondisi hidup yang bersih dan dengan makanan mencukupi dan air tersedia, pasien yang sehat biasanya sembuh dari infeksi virus umum dalam beberapa hari dan paling lama satu minggu. Namun untuk individu yang sakit atau kurang gizi, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang parah dan dapat mengancam-j jiwa bila tanpa perawatan.

Diare dapat menjadi gejala penyakit yang lebih serius, seperti disentri, kolera atau botulisme, dan juga dapat menjadi indikasi sindrom kronis seperti penyakit Crohn. Meskipun penderita apendisitis umumnya tidak mengalami diare, diare menjadi gejala umum radang usus buntu. Diare juga dapat disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebihan, terutama dalam seseorang yang tidak cukup makan. jadi apabila mau mengkonsumsi alkohol lebih baik makan terlebih dahulu.

Kondisi cuaca yang tidak stabil, sanitasi tempat pengungsian yang buruk serta kondisi rumah yang masih kotor terkena genangan air, juga sulitnya mendapat air bersih menyebabkan mudahnya terjadi wabah diare setelah banjir. Penyakit diare yang terlihat ringan justru bisa membahayakan jiwa, karena saat

tubuh kekurangan cairan, maka semua organ akan mengalami gangguan. Diare akan semakin berbahaya jika terjadi pada anak-anak.

#### 8. Pneumonia

Pneumonia adalah kondisi inflamasi pada paru—utamanya memengaruhi kantung-kantung udara mikroskopik yang dikenal sebagai alveolus. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri dan lebih jarang mikroorganisme lainnya, obat-obatan tertentu, dan kondisi lain seperti penyakit autoimun. Gejala khasnya meliputi batuk, nyeri dada, demam, dan kesulitan bernapas. Alat diagnostik mencakup rontgen dan pengambilan kultur dari sputum. Vaksin untuk mencegah jenis pneumonia tertentu kini sudah tersedia. Pengobatan yang dilakukan bergantung pada penyebab dasarnya. Dugaan pneumonia bakterial diobati dengan antibiotik. Jika pneumonianya parah, penderita biasanya dirujuk ke rumah sakit. Setiap tahunnya, pneumonia menjangkiti sekitar 450 juta orang, tujuh persen dari total populasi dunia, dan menyebabkan sekitar 4 juta kematian.

#### 9. Penyakit Pulpa dan Jaringan

Secara umum penyakit pulpa dapat disebutkan sebagai kelainan pada jaringan pulpa (saluran akar gigi yang berisi pembuluh darah dan saraf) dan jaringan sekitar akar gigi (periapikal) akibat inflamasi oleh iritasi bakteri, mekanis, atau kimia. Kelainan-kelainan pada pulpa dapat terjadi karena aktifitas bakteri penyebab karies atau lubang gigi yang secara kronis menginfeksi jaringan pulpa dan jaringan sekitar akar gigi. Penyebab lainnya dapat terjadi secara mekanis dan kimiawi, antara lain: trauma atau benturan, abrasidan atrisi, yaitu pengikisan email gigi dan kesalahan saat tindakan oleh dokter gigi. Kerusakan

pulpa juga dapat disebabkan oleh zat asam dari makanan ataupun bahan-bahan kedokteran gigi. Perluasan inflamasi pada pulpa dapat mengenai jaringan periapikal karena kontaminasi bakteri, traumainstrumen, dan efek rangsang obat saluran akar pasca perawatan. Pengetahuan tentang penyebab kelainan pulpa penting diketahui untuk mencegah terjadinya penyakit pulpa dan periapikal. Reaksi pulpa terhadap cedera sangat individual dan variatif, sehingga proses kelanjutan inflamasi sulit diperkirakan.

#### 10. Rematik

**Rematik merupakan penyakit yang dapat berujung pada bahaya karena ketika telah mencapai tingkat kronisnya rematik dapat menjadi salah satu penyebab kelumpuhan pada anggota gerak pada tubuh penderita.**

Penyebab rematik sampai saat ini belum diketahui, namun diduga dipicu oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk kerentanan genetik, infeksi virus atau perubahan hormon. Perempuan lebih mungkin terkena penyakit rematik dibandingkan laki-laki. Pada wanita yang sudah terkena rematik, kehamilan dan menyusui dapat memperburuk kondisinya.

Penyakit rematik atau yang dalam bahasa medisnya disebut *Rheumatoid Arthritis* (RA) adalah peradangan sendi kronis yang disebabkan oleh gangguan autoimun. Gangguan autoimun terjadi ketika sistem kekebalan tubuh yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap penyusup seperti virus, bakteri, dan jamur, keliru menyerang sel dan jaringan tubuh sendiri.

Rematik sering disebut dengan rheumatismos, rheumatism, reumatik atau rematik yang secara sederhana bisa diartikan sebagai kondisi kerusakan sendi akibat tidak lancarnya proses perbaikan secara terus-menerus dalam sendi tersebut.

Keadaan tersebut akan semakin parah dengan hadirnya cairan yang dianggap jahat (mukus) yang mengalir dari otak sendi dan struktur lain di dalam tubuh. Karenanya, para ahli kedokteran memasukkan penyakit ini dalam kelompok penyakit pada sendi atau reumatologi. **Rematik memiliki tiga keluhan utama yaitu nyeri di bagian sendi dan alat gerak, terasa kaku dan lemah. Keluhan tersebut disertai dengan tiga tanda yaitu sendi bengkak, otot lemah dan gangguan otak.** Sekitar 90% penderita rematik adalah orang yang berusia di atas 60 tahun. Jika usia kita telah melewati 50 tahun, sebaiknya jangan terlalu banyak melakukan aktivitas yang membebani anggota badan.

### **2.3. Faktor Sosial dan Budaya**

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

#### **2.3.1. Agama**

Distribusi responden di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan agama sebagai berikut :

**Tabel 6.**  
**Distribusi Respoden Berdasarkan Agama di Desa Lasuai Kecamatan**  
**Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Agama             | Jumlah     | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|------------|----------------|
| 1            | Islam             | 350        | 70.7           |
| 2            | Kristen Protestan | 0          | 0              |
| 3            | Kristen Katolik   | 0          | 0              |
| 4            | Hindu             | 145        | 29.3           |
| 5            | Budha             | 0          | 0              |
| <b>Total</b> |                   | <b>495</b> | <b>100</b>     |

*Sumber : Data Sekunder 2014*

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa penduduk desa Lasuai terdiri dari 350 jiwa atau 70,7% beragama Islam dan 145 jiwa atau 29,3% beragama Hindu.

### **2.3.2. Budaya**

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Masyarakat di Desa Lasuai merupakan masyarakat yang multietnis. Hal ini dapat dilihat dari distribusi penduduk Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan suku sebagai berikut :

**Tabel 7.**  
**Distribusi Penduduk Berdasarkan Suku Di Desa Lasuai Kecamatan**  
**Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| Suku         | Jenis Kelamin |            | Total      | Presentasi (%) |
|--------------|---------------|------------|------------|----------------|
|              | Laki-laki     | Perempuan  |            |                |
| Bugis        | 92            | 108        | 200        | 40,4           |
| Bali         | 69            | 76         | 145        | 29.29          |
| Tolaki       | 49            | 50         | 99         | 20             |
| Sunda        | 9             | 12         | 21         | 4.2            |
| Jawa         | 8             | 8          | 16         | 3.2            |
| Bajo         | 2             | 7          | 9          | 1.8            |
| Makassar     | 2             | 2          | 4          | 0.8            |
| Timor        | 1             | 0          | 1          | 0.2            |
| <b>Total</b> | <b>232</b>    | <b>263</b> | <b>495</b> | <b>100</b>     |

*Sumber : Data Sekunder 2014*

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa penduduk desa Lasuai terbanyak bersuku Bugis sebesar 40,4% atau 200 orang, sedangkan penduduk desa Lasuai terendah bersuku Timor sebesar 0,2% atau 1 orang.

Masyarakat di desa ini merupakan masyarakat yang majemuk. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong royong dalam melaksanakan aktivitas.

Desa Lasuai dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti PKK bagi para ibu-ibu, mengikuti posyandu yang dilakukan di balai desa setiap bulan pada tanggal 8, dan kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-



kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Lasuai yaitu sebagai berikut :

1. Sarana Pendidikan

Tidak terdapat sarana pendidikan di Desa Lasuai.

2. Sarana Kesehatan

Di Desa Lasuai tidak terdapat Polindes, namun setiap tanggal 8 disetiap bulan di Desa Lasuai selalu dilaksanakan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk anak-anak dan lansia yang bertempat dibalai desa Lasuai.

3. Sarana Peribadatan

Sarana Peribadatan yang terdapat di Desa Lasuai berupa 3 bangunan Pura yang terletak di dusun II desa Lasuai, dan 1 bangunan Mesjid yang terletak di dusun III desa Lasuai.

4. Sarana Olahraga

Di Desa Lasuai terdapat sarana olahraga yaitu 1 buah lapangan sepak bola yang terletak di dusun III.

### **2.3.3. Pendidikan**

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Sebagian besar penduduk desa Lasuai tidak lulus dan tidak pernah menempuh pendidikan formal yaitu sebanyak 57,2%, sedangkan penduduk yang merupakan lulusan pendidikan formal sebanyak 42,8%.

### **2.3.4. Ekonomi**

#### **2.3.4.1. Pekerjaan**

Masyarakat di Desa Lasuai pada umumnya berprofesi sebagai petani. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai peternak, karyawan, pegawai negeri sipil, swasta dan buruh tani.

#### **2.3.4.2. Pendapatan**

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil panen yang diperoleh.

### **BAB III**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Pendataan**

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 24 Juli 2014 bertempat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Selatan. Adapun hasil-hasil pendataan yang peroleh dilapangan adalah sebagai berikut :

#### **3.1.1. Identitas Anggota Rumah Tangga**

Masyarakat desa Lasuai yang menjadi responden adalah kepala keluarga dan istri. Setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga saja yang didata dimana orang tersebut berkedudukan sebagai kepala rumah tangga dalam rumah tersebut. Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data yaitu 77 responden.

##### **3.1.1.1 Jenis Kelamin dan Umur Responden**

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Lasuai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.   | Jenis Kelamin | Jumlah |       |
|-------|---------------|--------|-------|
|       |               | n      | %     |
| 1     | Laki-laki     | 24     | 31.2  |
| 2     | Perempuan     | 53     | 68.8  |
| Total |               | 77     | 100.0 |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 yang paling dominan adalah Perempuan yaitu sebanyak 53 orang dari 77 orang responden atau dengan persentase 68.8%. Sedangkan sisanya adalah Laki-laki dengan jumlah 24 orang dari jumlah 77 responden atau dengan persentase responden laki-laki yaitu 31.2%.

Distribusi responden menurut umur di Desa Lasuai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9.**  
**Distribusi Responden Menurut Umur Responden di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| Umur (tahun) | Jenis Kelamin |       |           |       | Total |       |
|--------------|---------------|-------|-----------|-------|-------|-------|
|              | Laki-laki     |       | Perempuan |       |       |       |
|              | n             | %     | n         | %     | n     | %     |
| 15-19        | 0             | 0     | 1         | 1.8   | 1     | 1.2   |
| 20-24        | 1             | 4.1   | 8         | 15    | 9     | 11.6  |
| 25-29        | 6             | 25    | 11        | 20.7  | 17    | 22    |
| 30-34        | 2             | 8.3   | 6         | 11.3  | 8     | 10.3  |
| 35-39        | 1             | 4.1   | 4         | 7.5   | 5     | 6.4   |
| 40-44        | 1             | 4.1   | 7         | 13.2  | 8     | 10.3  |
| 45-49        | 6             | 25    | 7         | 13.2  | 13    | 16.8  |
| 50-54        | 3             | 12.5  | 3         | 5.6   | 6     | 7.7   |
| 55-59        | 2             | 8.3   | 4         | 7.5   | 6     | 7.7   |
| 60-64        | 1             | 4.1   | 2         | 3.7   | 3     | 3.8   |
| 65-69        | 1             | 4.1   | 0         | 0     | 1     | 1.2   |
| Total        | 24            | 100.0 | 53        | 100.0 | 77    | 100.0 |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa dari total 77 responden Desa Lasuai, jumlah responden tertinggi berada di kelompok umur 25-29 dengan jumlah 17 responden atau 22%, sedangkan jumlah responden terendah berada

pada kelompok 15-19 tahun dan kelompok 65-69 tahun dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1,2%.

### 3.1.1.2 Status Perkawinan

Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Lasuai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 10.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Status Perkawinan | Jumlah    |              |
|--------------|-------------------|-----------|--------------|
|              |                   | n         | %            |
| 1            | Tidak kawin       | 2         | 2.6          |
| 2            | Kawin             | 71        | 92.2         |
| 3            | Cerai Mati        | 4         | 5.2          |
| <b>Total</b> |                   | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa status perkawinan responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 71 responden atau 92,2% dari seluruh responden, sedangkan yang paling sedikit berstatus tidak kawin dengan jumlah 2 responden atau 2,6%.

### 3.1.1.3 Jenis Pekerjaan

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Pekerjaan                        | Jumlah    |              |
|-----|----------------------------------|-----------|--------------|
|     |                                  | n         | %            |
| 1   | Ibu Rumah Tangga                 | 30        | 39           |
| 2   | Pegawai Negeri Sipil             | 3         | 3.9          |
| 3   | Petani/Berkebun Milik Sendiri    | 25        | 32.5         |
| 4   | Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel | 7         | 9.1          |
| 5   | Berdagang/Pemilik Warung         | 4         | 5.2          |
| 6   | Buruh/Sopir/Tukang/Ojek          | 3         | 3.9          |
| 7   | Honorer                          | 1         | 1.3          |
| 8   | Tidak Bekerja                    | 2         | 2.6          |
| 9   | Lainnya                          | 2         | 2.6          |
|     | <b>Total</b>                     | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 30 responden atau 39%, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah honorer dengan jumlah 1 responden atau 1,3%.

#### **3.1.1.4 Tingkat Pendidikan**

Distribusi responden menurut pernah tidaknya mengenyam pendidikan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12.**  
**Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No | Pernah Sekolah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|----|----------------|------------------|----------------|
| 1  | Ya             | 68               | 88.3           |
| 2  | Tidak          | 9                | 11.7           |
|    | <b>Total</b>   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan table 12, menunjukkan bahwa penduduk desa Lasuai sebanyak 88,3% atau 68 responden pernah mengenyam pendidikan, sedangkan sebanyak 9 responden atau 11,7% tidak pernah mengenyam pendidikan.

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 13.**  
**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Pendidikan Terakhir | Jumlah    |              |
|-----|---------------------|-----------|--------------|
|     |                     | n         | %            |
| 1   | Prasekolah          | 2         | 2.6          |
| 2   | SD                  | 30        | 39.0         |
| 3   | SMP                 | 18        | 23.4         |
| 4   | SMA                 | 14        | 18.2         |
| 5   | Akademi             | 1         | 1.3          |
| 6   | Universitas         | 5         | 6.5          |
| 7   | Tidak sekolah       | 6         | 7.8          |
| 8   | Tidak tahu          | 1         | 1.3          |
|     | <b>Total</b>        | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, dan Universitas. Distribusi responden yang paling banyak adalah berpendidikan SD sebanyak 30 responden atau 39 % dan yang paling sedikit yaitu Akademi dan tidak tahu sebanyak masing-masing responden 1 atau 1,3%.

Distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang masih bersekolah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 14.**  
**Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Bersekolah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Anggota RT yang masih bersekolah | Jumlah     |              |
|--------------|----------------------------------|------------|--------------|
|              |                                  | n          | %            |
| 1            | Ya                               | 92         | 27.1         |
| 2            | Tidak                            | 247        | 72.9         |
| <b>Total</b> |                                  | <b>339</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota rumah tangga responden tidak sedang menempuh pendidikan sebesar 72,9% atau 247 responden, sedangkan sisanya sebanyak 27,1% atau 92 anggota rumah tangga responden masih bersekolah.

Distribusi responden menurut bisa tidaknya responden membaca di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 15.**  
**Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Responden Membaca di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Kemampuan Membaca | Jumlah    |              |
|--------------|-------------------|-----------|--------------|
|              |                   | n         | %            |
| 1            | Ya                | 66        | 85.7         |
| 2            | Tidak             | 11        | 14.3         |
| <b>Total</b> |                   | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa 85,7% atau 66 responden dapat membaca dan sisanya 14,3% atau 11 responden tidak tahu membaca.

### 3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi

Karakteristik sosial ekonomi akan mempengaruhi bagaimana masyarakat itu dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan primer, kebutuhan



sekunder, maupun kebutuhan tersier. Keadaan sosial dan ekonomi seseorang dapat mempengaruhi bagaimana akses sebuah rumah tangga terhadap suatu bahan pangan, yang akhirnya akan berdampak pada konsumsi pangan rumah tangga. Dampaknya adalah ketika kebutuhan seseorang terpenuhi dengan baik misalnya saja pada asupan gizi, maka hal ini akan berdampak pada status gizi seseorang ataupun masyarakat.

### 3.1.2.1 Status Kepemilikan Rumah

Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No. | Jenis Rumah              | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|--------------------------|------------------|----------------|
| 1.  | Milik Sendiri            | 67               | 87             |
| 2.  | Milik Orang Tua/Keluarga | 8                | 10.4           |
| 3.  | Kontrak/Sewa             | 2                | 2.6            |
|     | <b>Total</b>             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa status kepemilikan rumah penduduk desa Lasuai yang terbanyak milik sendiri dengan jumlah responden sebanyak 87% atau 67 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki rumah kontrak/sewa sebesar 2,6% atau 2 responden.

### 3.1.2.2 Jumlah Pembagian Ruangan

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Kamar Dirumah Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 17.**  
**Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------|-------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | 1- 3 ruangan                  | 52               | 67.5           |
| 2            | 4 - 5 ruangan                 | 17               | 22             |
| 3            | 6 - 7 ruangan                 | 4                | 5.2            |
| 4            | Tidak ada pembagian ruangan   | 4                | 5.2            |
| <b>Total</b> |                               | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 17, menunjukkan bahwa jumlah pembagian ruangan/kamar di rumah responden yang paling banyak adalah 1-3 ruangan yaitu sebanyak 52 responden dengan persentase 67,5 %, sedangkan yang paling sedikit adalah 6-7 ruangan dan tidak ada pembagian ruangan yaitu sebanyak masing-masing 4 orang dengan persentase 5,2 %.

### 3.1.2.3 Jenis Rumah

Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 18.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lasuai Kecamatan**  
**Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| <b>No.</b> | <b>Jenis Rumah</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------|--------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1.         | Permanen           | 27                      | 35.1                  |
| 2.         | Semi Permanen      | 15                      | 19.5                  |
| 3.         | Papan              | 35                      | 45.5                  |
|            | <b>Total</b>       | <b>77</b>               | <b>100.0</b>          |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan bahwa jenis rumah yang terbesar dimiliki penduduk desa Lasuai adalah rumah berjenis papan dengan persentase 35,1% atau 27 responden, sedangkan yang terkecil adalah jumlah kepemilikan rumah berjenis semi permanen sebanyak 15 responden atau 19,5%.

#### **3.1.2.4 Jumlah Penghasilan**

Jumlah penghasilan atau pendapatan keluarga menentukan bagaimana dalam suatu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhannya sehari – hari. Semakin tinggi tingkat penghasilan, semakin mudah bagi masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sekaligus dapat memudahkan masyarakat untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan.

Distribusi Responden menurut jumlah penghasilan rutin rumah tangga setiap bulan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 19.**  
**Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga**  
**Setiap Bulan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe**  
**Selatan Tahun 2014**

| No. | Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga<br>Setiap Bulan | Total     |              |
|-----|---|-----------|--------------|
|     |   | n         | %            |
| 1   | < Rp 500.000  | 15        | 19.4         |
| 2   | Rp 500.000 - < Rp 1.000.000                           | 18        | 23.3         |
| 3   | Rp 1.000.000 - < Rp 1.500.000                         | 19        | 24.6         |
| 4   | Rp 1.500.000 - < Rp 2.000.000                         | 4         | 5.1          |
| 5   | Rp 2.000.000 - < Rp 2.500.000                         | 5         | 6.4          |
| 6   | ≥ 2.500.000   | 16        | 20.7         |
|     | <b>Total</b>  | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber : Data Primer 2014*

Tabel 19 menunjukkan bahwa jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 1.000.000 - < Rp 1.500.000 sebanyak 19 responden dengan persentase 24.6% dan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 1.500.000 - < Rp 2.000.000 sebanyak 4 responden dengan persentase 5,1%.

### **3.1.3 Akses Pelayanan Kesehatan**

#### **3.1.3.1 Morbiditas**

Morbiditas dapat terjadi akibat kurangnya kekebalan tubuh dari individu itu sendiri ataupun dari pihak *herd immunity*. Kejadian morbiditas ini dapat dicegah melalui tindakan – tindakan preventif seperti dengan menerapkan tata perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang melawan segala mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan penyakit.

Distribusi responden menurut ada tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam 1 bulan terakhir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 20.**  
**Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir | Jumlah    |              |
|-----|--|-----------|--------------|
|     |  | n         | %            |
| 1   | Ada  | 48        | 62.3         |
| 2   | Tidak  | 29        | 37.7         |
|     | <b>Total</b>   | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 20, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keluhan kesehatan yang dialami anggota keluarga dalam sebulan terakhir dengan jumlah 48 responden atau 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% atau 29 responden tidak memiliki keluhan kesehatan yang dialami anggota keluarga dalam sebulan terakhir.

Distribusi responden menurut tindakan pertama kali yang dilakukan jika ada keluarga responden yang sakit di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21.**  
**Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika**  
**Ada Keluarga Responden yang Sakit di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan<br>Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit | Jumlah    |              |
|-----|--|-----------|--------------|
|     |  | n         | %            |
|     | Pengobatan Sendiri :   |           |              |
| 1   | Istirahat  | 9         | 11.7         |
| 2   | Minum Obat Warung  | 21        | 27.3         |
|     | <b>Sub Total</b>   | <b>30</b> | <b>39</b>    |
| 3   | Dukun  | 1         | 1.3          |
|     | <b>Sub Total</b>   | <b>1</b>  | <b>1.3</b>   |
|     | Pergi ke Petugas Kesehatan :   |           |              |
| 4   | Puskesmas  | 20        | 26           |
| 5   | Klinik   | 1         | 1.3          |
| 6   | Dokter Praktek   | 8         | 10.4         |
| 7   | Bidan Praktek/Bidan di Desa  | 12        | 15.6         |
|     | <b>Sub Total</b>   | <b>41</b> | <b>53.3</b>  |
| 8   | Tidak Ada yang di Lakukan  | 5         | 6.5          |
|     | <b>Total</b>   | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 21, penduduk Desa Lasuai melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit adalah dengan pergi ke petugas kesehatan dengan jumlah responden sebanyak 41 responden atau 53,3%. Sedangkan tindakan pertama yang sangat sedikit dilakukan adalah pergi ke dukun dengan jumlah 1 responden atau 1,3%.

Distribusi responden menurut pernah tidaknya responden ke fasilitas/petugas kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 22.**  
**Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Responden Ke**  
**Fasilitas/Petugas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Pernah Berkunjung ke Fasilitas Kesehatan | Jumlah    |              |
|-----|--|-----------|--------------|
|     |  | n         | %            |
| 1   | Ya                                       | 72        | 93,5         |
| 2   | Tidak                                    | 5         | 6,5          |
|     | <b>Total</b>                             | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa 93,5% atau 72 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan, sedangkan 6,5% atau 5 responden tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

Distribusi responden menurut waktu terakhir responden ke fasilitas kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kecamatan Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 23.**  
**Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Responden ke Fasilitas**  
**Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe**  
**Selatan Tahun 2014**

| No. | Waktu Kunjungan                 | Jumlah    |              |
|-----|---------------------------------|-----------|--------------|
|     |                                 | n         | %            |
| 1   | Sebulan yang lalu               | 46        | 59.7         |
| 2   | Dua bulan yang lalu             | 3         | 3.9          |
| 3   | Tiga bulan yang lalu            | 2         | 2.6          |
| 4   | Lebih dari tiga bulan yang lalu | 12        | 15.6         |
| 5   | Tidak ingat                     | 9         | 11.7         |
| 6   | Tidak pergi                     | 5         | 6.5          |
|     | <b>Total</b>                    | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 23, dalam sebulan terakhir responden paling banyak mengunjungi fasilitas kesehatan berjumlah 46 responden atau 59,7%, sedangkan yang paling sedikit adalah tiga bulan yang lalu sebesar 2,6% atau 2 responden.

Distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 24.**  
**Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Alasan  | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri     | 10               | 13             |
| 2            | Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga | 19               | 24.7           |
| 3            | Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri          | 16               | 20.8           |
| 4            | Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga      | 19               | 24.7           |
| 5            | Memeriksakan Kehamilan                            | 1                | 1.3            |
| 6            | Rawat Inap Karena Sakit Lain                      | 3                | 3.9            |
| 7            | Lainnya   | 4                | 5.2            |
| 8            | Tidak pergi                                       | 5                | 6.5            |
| <b>Total</b> |   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 24, alasan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga dan memeriksakan kesehatan anggota keluarga mempunyai persentase tertinggi yaitu sebanyak masing-masing 19 responden atau 24,7%, sedangkan memeriksakan kehamilah adalah yang terendah yaitu sebanyak 1 responden atau 1,3%.

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 25.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Jenis Fasilitas Kesehatan | Jumlah    |            |
|-----|---------------------------|-----------|------------|
|     |                           | n         | %          |
| 1   | Rumah Sakit               | 4         | 5.2        |
| 2   | Puskesmas                 | 37        | 48.1       |
| 3   | Klinik                    | 1         | 1.3        |
| 4   | Dokter Praktek            | 9         | 11.7       |
| 5   | Bidan Praktek/Bidan Desa  | 11        | 14.3       |
| 6   | Posyandu                  | 10        | 13         |
| 7   | Tidak Pergi               | 5         | 6.5        |
|     | <b>Total</b>              | <b>77</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 25, fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 37 responden atau 48,1%, sedangkan yang paling sedikit dikunjungi adalah klinik dengan jumlah 1 responden atau 1,3%.

Distribusi responden menurut jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 26.**  
**Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter) | Jumlah    |              |
|-----|--|-----------|--------------|
|     |  | n         | %            |
| 1.  | < 500  | 15        | 19.5         |
| 2.  | 500 – 5000                                     | 48        | 62.3         |
| 3.  | > 5000   | 14        | 18.2         |
|     | <b>Total</b>                                   | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 26, dari 77 responden paling banyak ada 48 responden atau 62,3% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah 500-5000 meter. Sedangkan yang paling sedikit ada 14 responden atau 18,2% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden lebih dari 5000 meter.

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling memuaskan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 27.**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Waktu Tunggu                              | 7                | 9,1            |
| 2            | Biaya Perawatan                           | 10               | 13             |
| 3            | Perilaku Dokter dan Perawat               | 24               | 31,2           |
| 4            | Perilaku Staf Lain                        | 2                | 2,6            |
| 5            | Hasil Pengobatan                          | 19               | 24,7           |
| 6            | Fasilitas Ruangan                         | 1                | 1,3            |
| 7            | Tidak Ada                                 | 7                | 9,1            |
| 8            | Lain-lain                                 | 2                | 2,6            |
| 9            | Tidak pergi                               | 5                | 6,5            |
| <b>Total</b> |   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 27, menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang paling memuaskan yang terbanyak di pilih responden adalah perilaku dokter dan perawat sebesar 31,2% atau 24 responden, sedangkan yang terendah adalah fasilitas ruangan sebesar 1 responden atau 1,3% .

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling tidak memuaskan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 28.**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pelayanan                   | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Waktu Tunggu                | 4                | 5,2            |
| 2            | Biaya Perawatan             | 5                | 6,5            |
| 3            | Perilaku Dokter Dan Perawat | 4                | 5,2            |
| 4            | Hasil Pengobatan            | 1                | 1,3            |
| 5            | Fasilitas Ruangan           | 0                | 0              |
| 6            | Makanan/minuman             | 0                | 0              |
| 7            | Tidak Ada                   | 57               | 74             |
| 8            | Lain-lain                   | 1                | 1,3            |
| 9            | Tidak pergi                 | 5                | 6,5            |
| <b>Total</b> |                             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 28, diatas menunjukan sebagian besar responden menyatakan bahwa semua pelayanan kesehatan memuaskan sebesar 74% atau 57 responden, sedangkan pelayanan yang paling tidak memuaskan adalah biaya perawatan sebesar 6,5% atau 5 responden.

Distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 29.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Kepemilikan Asuransi Kesehatan | Jumlah    |              |
|-----|--------------------------------|-----------|--------------|
|     |                                | n         | %            |
| 1.  | Ya                             | 46        | 59.7         |
| 2.  | Tidak                          | 31        | 40.3         |
|     | <b>Total</b>                   | <b>75</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 29, distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan dari 77 responden ada 46 responden atau 59,7% yang memiliki asuransi kesehatan dan 31 responden atau 40,3% yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

Distribusi Responden, menurut jenis kartu jaminan kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 30.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Jenis Asuransi Kesehatan          | Jumlah    |              |
|-----|-----------------------------------|-----------|--------------|
|     |                                   | n         | %            |
| 1   | Askes                             | 12        | 15.6         |
| 2   | Jamsostek                         | 2         | 2.6          |
| 3   | Jamkesmas                         | 17        | 22.1         |
| 4   | BPJS                              | 14        | 18.2         |
| 5   | Tidak memiliki Asuransi Kesehatan | 31        | 40.3         |
|     | <b>Total</b>                      | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 30, menunjukkan distribusi responden menurut jenis asuransi yang paling banyak dimiliki responden adalah Jamkesmas sebesar 17 responden atau 22,1%, sedangkan yang paling sedikit adalah Jamsostek sebesar 2 responden atau 2,6%.

### **3.1.4 PHBS Tatanan Rumah Tangga**

#### **3.1.4.1 Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan**

Distribusi Responden Menurut Bayi yang ditolong Tenaga Kesehatan Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 31.**  
**Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di**  
**Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                   | 60               | 77.9           |
| 2            | Tidak                                | 17               | 22.1           |
| <b>Total</b> |                                      | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber Data Primer 2014*

Dari tabel 31, dapat di lihat bahwa 77,9 % atau 60 responden persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 22,1% atau 17 responden persalinan tidak di tolong oleh tenaga kesehatan.

#### **3.1.4.2 Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif**

Distribusi responden menurut ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 32.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif di**  
**Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Ibu Memberikan Bayi ASI Eksklusif | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                | 64               | 83.1           |
| 2            | Tidak                             | 13               | 16.9           |
| <b>Total</b> |                                   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 32, dapat di lihat bahwa ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea sebanyak 64 responden atau 83,1% dan yang tidak memberikan bayi ASI eksklusif sebanyak 13 responden atau 16,9%.

#### 3.1.4.3 Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 33.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                       | 67               | 87             |
| 2            | Tidak                                    | 10               | 13             |
| <b>Total</b> |  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 33, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden selalu menimbang balita setiap bulan sebanyak 67 responden atau 87%, sedangkan yang tidak menimbang balita setiap bulan sebanyak 10 responden atau 13%.

#### 3.1.4.4 Menggunakan Air Bersih

Distribusi responden menurut Selalu Menggunakan Air Bersih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 34.**  
**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Menggunakan Air Bersih | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                     | 74               | 96.1           |
| 2            | Tidak                  | 3                | 3.9            |
| <b>Total</b> |                        | <b>8</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden selalu menggunakan air bersih sebanyak 74 orang atau 96,1%, sedangkan yang tidak selalu menggunakan air bersih sebanyak 3 responden atau 3,9%.

#### **3.1.4.5 Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas**

Distribusi responden menurut selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 35.**  
**Distribusi Responden Menurut Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| <b>No</b>    | <b>Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1            | Ya   | 1                       | 1.3                   |
| 2            | Tidak  | 76                      | 98.7                  |
| <b>Total</b> |  | <b>77</b>               | <b>100.0</b>          |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 35, menunjukkan bahwa dari 77 responden yang ada di Desa Lasuai, 98,7% atau 76 responden tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, hanya sebesar 1,3% atau 1 responden yang selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

#### 3.1.4.6 Penggunaan Jamban Untuk BAB

Distribusi responden menurut penggunaan jamban untuk BAB di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 36.**  
**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | BAB di Jamban | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya            | 50               | 64.9           |
| 2            | Tidak         | 27               | 35.1           |
| <b>Total</b> |               | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel 36, dapat di lihat bahwa responden yang menggunakan jamban untuk BAB di Desa Lasuai sebesar 64,9% atau 50 responden, sedangkan yang tidak menggunakan jamban untuk BAB sebesar 35,1% atau 27 responden.

#### 3.1.4.7 Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 37.**  
**Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Dirumah Sekali Seminggu di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Ya  | 51               | 66.2           |
| 2            | Tidak                                       | 26               | 33.8           |
| <b>Total</b> |   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*



Berdasarkan tabel 37, dapat di lihat bahwa responden Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Lasuai sebesar 66,2% atau 51 responden dan yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu sebesar 33,8% atau 26 responden.

#### 3.1.4.8 Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden menurut pengkonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 38.**

**Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                  | 24               | 31.2           |
| 2            | Tidak                               | 53               | 68.8           |
| <b>Total</b> |                                     | <b>77</b>        | <b>100</b>     |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 38, dapat di lihat bahwa responden yang tidak mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari sebesar 68,8% atau 53 responden. responden dengan pengonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Lasuai sebesar 31,2% atau 24 responden dan responden

#### 3.1.4.9 Melakukan Aktivitas Fisik

Distribusi responden menurut melakukan aktivitas fisik di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 39.**  
**Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di**  
**Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Melakukan Aktivitas Fisik | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                        | 60               | 77.9           |
| 2            | Tidak                     | 17               | 22.1           |
| <b>Total</b> |                           | <b>77</b>        | <b>100</b>     |

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel 39, dapat di lihat bahwa responden yang melakukan aktivitas fisik di Desa Lasuai sebesar 77,9% (60 responden) dan responden yang tidak melakukan aktivitas fisik sebesar 22,1% (17 responden). Jadi dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden di Desa Lasuai melakukan aktivitas fisik.

#### **3.1.4.10 Tidak Merokok di Dalam Rumah**

Distribusi responden menurut kebiasaan tidak merokok didalam rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 40.**  
**Distribusi Responden Menurut Tidak Merokok didalam Rumah di Desa**  
**Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Tidak Merokok di dalam Rumah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                           | 21               | 27.3           |
| 2            | Tidak                        | 56               | 72.7           |
| <b>Total</b> |                              | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 40, menunjukkan bahwa sebagian besar responden merokok didalam rumah yaitu sebesar 72,7% atau 56 responden, sedangkan yang tidak merokok didalam rumah yaitu sebanyak 21 responden atau 27,3%.

#### 3.1.4.11 Status PHBS

Distribusi responden menurut status PHBS di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 41.**  
**Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | PHBS Tatanan Rumah Tangga | Jumlah    |            |
|-----|---------------------------|-----------|------------|
|     |                           | n         | %          |
| 1   | Merah                     | 4         | 5.2        |
| 2   | Kuning                    | 40        | 51.9       |
| 3   | Hijau                     | 32        | 41.6       |
| 4   | Biru                      | 1         | 1.3        |
|     | <b>Total</b>              | <b>77</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 41, menunjukan bahwa yang paling banyak adalah rumah kategori kuning (cukup) dengan jumlah 40 responden atau 51,9%, kategori rumah hijau (baik) dimiliki oleh 32 responden atau 41,6%, kategori rumah merah (sangat kurang) dimiliki oleh 4 responden atau 5,2%, sedangkan hanya 1 responden atau 1,3% kategori biru (sangat baik).

#### 3.1.5 Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

##### 3.1.5.1 Ibu yang Memeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut ibu yang memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 42.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memeriksa Kehamilan ke**  
**Petugas Kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memeriksa Kehamilan Ke<br>Petugas Kesehatan | Jumlah<br>Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|---------------------|----------------|
| 1            | Ya  | 28                  | 100.0          |
| <b>Total</b> |   | <b>28</b>           | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 42, dapat dilihat bahwa semua responden memeriksa kehamilan kepada petugas kesehatan sebesar 28 responden atau 100%.

### 3.1.5.2 Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan

Distribusi responden menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 43.**  
**Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa**  
**Kehamilan Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Petugas Kesehatan yang Memeriksa<br>Kehamilan | Jumlah<br>Responden | Persentase<br>(%) |
|--------------|---|---------------------|-------------------|
| 1            | Bidan   | 28                  | 100.0             |
| <b>Total</b> |   | <b>28</b>           | <b>100.0</b>      |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 43, dapat dilihat bahwa semua responden memeriksa kehamilannya pada bidan sebesar 28 responden atau 100%.

### 3.1.5.3 Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-1 Sampai Ke-3

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 44.**  
**Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pemeriksaan (Kali) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 1                  | 1                | 3,5            |
| 2            | 2                  | 2                | 7,1            |
| 3            | 3                  | 19               | 67,8           |
| 4            | Tidak tahu         | 6                | 21,4           |
| <b>Total</b> |                    | <b>28</b>        | <b>100</b>     |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 44, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 67,8% responden memeriksakan kehamilannya dari bulan ke-1 sampai bulan ke-3 sebanyak 3 kali.

### 3.1.5.4 Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-4 Sampai Ke-6

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 45.**  
**Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pemeriksaan (Kali) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 2                  | 1                | 3,5            |
| 2            | 3                  | 24               | 85,7           |
| 3            | Tidak tahu         | 3                | 10,7           |
| <b>Total</b> |                    | <b>28</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 45, menunjukkan bahwa dari 48 responden sebagian besar yaitu 85,7% memeriksakan kehamilan dari bulan ke-4 sampai ke-6 sebanyak 3 kali.

#### **3.1.5.5 Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-7 Sampai Melahirkan**

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 46.**  
**Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan ) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pemeriksaan (Kali) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 2                  | 1                | 3.57           |
| 2            | 3                  | 26               | 92.8           |
| 3            | Tidak ingat        | 1                | 3.57           |
| <b>Total</b> |                    | <b>28</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 46, menunjukkan bahwa dari 28 responden sebagian besar yaitu 92,8% memeriksakan kehamilan dari bulan ke-7 sampai melahirkan sebanyak 3 kali.

### 3.1.5.6 Pelayanan yang di terima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan

**Tabel 47.**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Pelayanan yang diterima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan | Jumlah responden yang diwawancarai | Jumlah Responden yang Menerima Pelayanan | Persentase (%) |
|-----|---|------------------------------------|--|----------------|
| 1.  | Timbang BB  | 28                                 | 26                                       | 92.8           |
| 2.  | Ukur TB   | 28                                 | 12                                       | 42.8           |
| 3.  | Suntik lengan atas  | 28                                 | 22                                       | 78.5           |
| 4.  | Ukur tekanan darah  | 28                                 | 25                                       | 89.2           |
| 5.  | Raba perut  | 28                                 | 24                                       | 85.7           |
| 6.  | Tes darah   | 28                                 | 10                                       | 35.7           |
| 7.  | Tes air kencing   | 28                                 | 5  | 17.8           |
| 8.  | Diberi tablet penambah darah                                | 28                                 | 23                                       | 82.1           |
| 9.  | Diberi tablet penambah vitamin A                            | 28                                 | 22                                       | 78.5           |
| 10. | Diberi obat pencegah anti malaria                           | 28                                 | 5  | 17.8           |
| 11. | Diberi penyuluhan   | 28                                 | 22                                       | 78.5           |
| 12. | Tidak di berikan pelayanan apapun                           | 28                                 | 0  | 0              |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 47, menunjukan bahwa pelayanan yang paling banyak diterima responden saat ibu memeriksakan kehamilan adalah timbang berat badan yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 92,8%, sedangkan pelayanan yang

paling sedikit diterima adalah tes air kencing dan diberi obat pencegah anti malaria masing-masing 5 responden atau 17,8%.

#### 3.1.5.7 Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 48.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan kehamilan pada Dukun**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No.          | Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------|----------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                               | 15               | 53,5           |
| 2            | Tidak                            | 13               | 46,4           |
| <b>Total</b> |                                  | <b>28</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari 28 responden yang diwawancara mengenai memeriksakan kehamilan ke dukun 15 responden atau 53,5% memeriksakan kehamilannya pada dukun. Sedangkan 13 responden atau 46,4 % tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun.

#### 3.1.5.8 Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 49.**  
**Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kandungan pada**  
**Dukun di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No. | Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun (Kali) | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----|---|------------------|----------------|
| 1   | 1-3                                     | 9                | 60             |
| 2   | 4-10                                    | 3                | 20             |



|              |             |           |              |
|--------------|-------------|-----------|--------------|
| 3            | >10         | 2         | 13.3         |
| 9            | Tidak Ingat | 1         | 6.7          |
| <b>Total</b> |             | <b>15</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 49 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang memeriksakan kehamilannya pada dukun, sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 1-3 kali sebesar 9 responden atau 60% dan terdapat 1 responden atau 6,7% tidak mengingat frekuensi memeriksakan kehamilan pada dukun.

#### **3.1.5.9 Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya/masalah Kesehatan yang Dapat Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas**

**Tabel 50.**

**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu tentang Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| <b>No.</b> | <b>Bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan dan nifas</b> | <b>Jumlah responden yang diwawancarai</b> | <b>Jumlah responden yang mengetahui bahaya dalam proses persalinan</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------|---|---|--|-----------------------|
| 1.         | Mual dan Muntah Berlebihan                                      | 28  | 10   | 35.7                  |
| 2.         | Mules berkepanjangan  | 28  | 3  | 10.7                  |
| 3.         | Perdarahan melalui jalan lahir                                  | 28  | 4  | 14.2                  |
| 4.         | Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala                          | 28  | 1  | 3.5                   |
| 5.         | Kejang – kejang   | 28  | 2  | 7.1                   |
| 6.         | Ketuban pecah sebelum waktunya                                  | 28  | 4  | 14.2                  |
| 7.         | Lainnya   | 28  | 2  | 7.1                   |
| 8.         | Tidak Tahu  | 28  | 8  | 28.5                  |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 50, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanda bahaya/masalah kesehatan yang dapat menyulitkan ibu saat hamil, melahirkan dan nifas yang paling banyak yaitu mual dan muntah berlebihan yakni sebanyak 10 responden atau 35,7%, sedangkan yang paling sedikit adalah tungkai kaki bengkok dan pusing kepala yakni sebanyak 1 responden atau 3,57%.

### 3.1.6 Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

#### 3.1.6.1 Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 51.**  
**Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Penolong Utama Saat Melahirkan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Dokter Spesialis Kebidanan     | 4                | 14.8           |
| 2            | Bidan                          | 21               | 77.8           |
| 3            | Dukun                          | 1                | 3.7            |
| 4            | Tidak ada penolong             | 1                | 3.7            |
| <b>Total</b> |                                | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 51, distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dari 27 responden, yang paling banyak yaitu bidan sebesar 77,8% atau 21 responden sedangkan yang paling sedikit adalah dukun dan tidak ada penolong saat melahirkan sebesar masing-masing 3,70% atau 1 responden. Jadi dapat di

simpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan tenaga petugas kesehatan atau seorang bidan sebagai penolong utama saat melahirkan.

### 3.1.6.2 Tempat Ibu Melahirkan

Distribusi responden menurut tempat ibu melahirkan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 52.**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melahirkan di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No.          | Tempat Melahirkan                   | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Rumah Sakit                         | 7                | 25.9           |
| 2            | Puskesmas                           | 7                | 25.9           |
| 3            | Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain | 13               | 48.2           |
| <b>Total</b> |                                     | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 52, dapat di lihat distribusi responden menurut tempat ibu melahirkan, dimana sebesar 48,2% atau 13 responden melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain. Sedangkan yang menggunakan rumah sakit dan puskesmas sebagai tempat melahirkan sebesar masing-masing 25,9% atau 7 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan fasilitas kesehatan untuk melahirkan.

### 3.1.6.3 Proses Kelahiran Bayi

Distribusi responden menurut proses kelahiran bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 53.**  
**Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No    | Cara Persalinan | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-------|-----------------|------------------|----------------|
| 1     | Normal/Spontan  | 25               | 92.5           |
| 2     | Operasi         | 2                | 7.4            |
| Total |                 | 27               | 100.0          |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 53, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut proses kelahiran bayi di, secara normal/spontan sebesar 92,5% (25 responden), dengan cara operasi sebesar 7,4% (2 orang). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden melahirkan dengan normal/spontan.

### 3.1.6.4 Masalah Selama Proses Persalinan

**Tabel 54.**  
**Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Proses Persalinan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Masalah Selama Proses Persalinan    | Jumlah responden yang diwawancarai | Jumlah Responden yang mengalami masalah proses persalinan | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------|---|----------------|
| 1.  | Air ketuban pecah sebelum waktunya  | 27                                 | 3   | 11.1           |
| 2.  | Perdarahan banyak selama melahirkan | 27                                 | 1   | 3.7            |
| 3.  | Mules berkepanjangan                | 27                                 | 2   | 7.4            |
| 4.  | Kejang – kejang                     | 27                                 | 1   | 3.7            |

|    |                            |    |    |      |
|----|----------------------------|----|----|------|
| 5. | Plasenta tidak keluar      | 27 | 1  | 3.7  |
| 6. | Tidak mengalami komplikasi | 27 | 21 | 77.7 |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 54, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak mengalami masalah selama proses persalinan yaitu sebanyak 21 responden atau 61,7%, sedangkan terdapat ibu yang mengalami perdarahan banyak selama melahirkan, kejang-kejang dan plasenta tidak keluar sebanyak masing-masing 1 responden atau 3,7%.

### **3.1.7 Perilaku Pemberian Asi/Menyusui**

#### **3.1.7.1 Kebiasaan Ibu Menyusui**

Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 55.**  
**Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Menyusui di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Perilaku menyusui | Jumlah responden | Presentase (%) |
|--------------|-------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                | 26               | 96.2           |
| 2            | Tidak             | 1                | 3.7            |
| <b>Total</b> |                   | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan table 55, menunjukan bahwa dari 27 responden yang sudah memiliki kebiasaan menyusui yaitu sebanyak 96,2% atau 26 orang sedangkan masih terdapat 1 responden atau 3,7% tidak memiliki kebiasaan menyusui.

#### **3.1.7.2. Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi**

Distribusi responden menurut inisiasi menyusui dini kepada bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 56.**  
**Distribusi Responden Menurut Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.**

| No.          | Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi | Jumlah responden | Presentase (%) |
|--------------|------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                 | 15               | 55.5           |
| 2            | Tidak                              | 12               | 44.4           |
| <b>Total</b> |                                    | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 56, dapat di lihat bahwa yang terbanyak adalah responden melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi sebesar 55,5% atau 15 responden, dan sisanya tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi sebesar 44,4% atau 12 responden.

### 3.1.7.3 Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 57.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No | Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|----|--|------------------|----------------|
| 1  | Ya   | 24               | 88.8           |
| 2  | Tidak  | 3                | 11.1           |

|              |           |              |
|--------------|-----------|--------------|
| <b>Total</b> | <b>27</b> | <b>100.0</b> |
|--------------|-----------|--------------|

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 57, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 88,8% atau 24 responden, dan masih terdapat responden yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 11,1% atau 3 responden.

#### **3.1.7.4 Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan Lain Selain ASI**

Distribusi responden menurut pemberian makanan, minuman atau cairan lain selain ASI di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 58.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI Pada Bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| <b>No</b>    | <b>Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1            | Ya  | 11                      | 40.7                  |
| 2            | Tidak   | 16                      | 59.2                  |
| <b>Total</b> |   | <b>27</b>               | <b>100.0</b>          |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 58, dapat di lihat bahwa yang paling banyak adalah responden yang tidak memberikan makanan, minuman atau cairan lain selain ASI kepada bayi sebesar 59,2% atau 16 responden, dan yang memberikan memberikan makanan, minuman atau cairan lain selain ASI kepada bayi sebesar 40,7% atau 11 responden.

### 3.1.7.5 Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 59.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jenis                  | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Susu Formula/Susu Bayi | 9                | 81.8           |
| 2            | Air Putih              | 2                | 18.1           |
| <b>Total</b> |                        | <b>11</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan susu formula/susu bayi sebesar 81,8% atau 9 responden, sedangkan sisanya memberikan air putih sebesar 18,1% atau 2 responden.

### 3.1.7.6 Menurut Balita Masih Menyusui

Distribusi responden menurut balita masih menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 60.**  
**Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No | Balita Masih Menyusui | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|----|-----------------------|------------------|----------------|
| 1  | Ya                    | 15               | 55.5           |
| 2  | Tidak                 | 12               | 44.4           |



| No           | Balita Masih Menyusui | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                    | 15               | 55.5           |
| 2            | Tidak                 | 12               | 44.4           |
| <b>Total</b> |                       | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan 60, dapat di lihat bahwa sebagian responden memiliki bayi yang masih menyusui sebesar 55,5% atau 15 responden, dan yang tidak menyusui sebesar 44,4 % atau 12 responden.

### 3.1.7.7 Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 61.**  
**Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Usia Balita (bulan) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------------|----------------|
| 1            | 1 – 6               | 3                | 25             |
| 2            | 7 – 12              | 1                | 8.3            |
| 3            | 13 – 18             | 6                | 50             |
| 4            | 19 – 24             | 1                | 8.3            |
| 5            | >24                 | 1                | 8.3            |
| <b>Total</b> |                     | <b>12</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 61, dapat di lihat bahwa usia 13–18 bulan mempunyai persentase tertinggi menurut usia balita berhenti menyusui yaitu sebanyak 50%

atau 6 responden, sedangkan yang persentase terendah berada pada usia 7–12 bulan, 19–24 bulan, dan >24 bulan sebanyak masing–masing 1 responden atau 8,3%.

#### 3.1.7.8 Menurut Balita yang Pernah Diberi Susu Formula Secara Teratur

Distribusi responden menurut balita yang pernah diberi susu formula di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 62.**  
**Distribusi Responden Menurut Balita yang Pernah Diberi Susu Formula**  
**Secara Teratur di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pernah diberikan Susu Formula secara Teratur | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya   | 14               | 51,9           |
| 2            | Tidak  | 13               | 48,1           |
| <b>Total</b> |  | <b>27</b>        | <b>100</b>     |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 62, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden pernah memberikan susu formula secara teratur kepada balita yaitu sebanyak 14 responden atau 51,9%, sedangkan 13 responden atau 48,1% tidak pernah memberikan susu formula secara teratur.

#### 3.1.7.9 Menurut Usia Balita yang Pernah diberi Susu Formula Secara Teratur

Distribusi responden menurut usia balita yang pernah diberi susu formuladi Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 63.**  
**Distribusi Responden Menurut Usia Balita Yang Pernah Diberi Susu**  
**Formula di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Usia Balita (bulan) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------------|----------------|
| 1            | 1 – 6               | 9                | 64.3           |
| 2            | 7 – 12              | 1                | 7.1            |
| 3            | 13 – 18             | 2                | 14.3           |
| 4            | > 19                | 2                | 14.3           |
| <b>Total</b> |                     | <b>14</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 63, dapat di lihat bahwa persentase paling banyak adalah usia 1-6 bulan sebesar 64,3% atau 9 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah usia 7-12 sebanyak 7,1% atau 1 responden.

#### **3.1.7.10 Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita**

Distribusi responden menurut pemberian makanan lain selain ASI/susu formula pada balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 64.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu**  
**Formula Pada Balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya   | 22               | 81,5           |
| 2            | Tidak  | 5                | 18,5           |
| <b>Total</b> |  | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 64, dapat di lihat bahwa jumlah responden yang memberikan makanan lain selain ASI/susu formula pada bayi yakni sebesar

81,5% atau 22 responden, sedangkan yang tidak memberikan makanan lain selain ASI/Susu formula sebesar 18,5% atau 5 responden.

#### **3.1.7.11 Menurut Usia Menerima Makanan Lain Selain ASI Terhadap Bayi Dan Balita**

Distribusi responden menurut penerimaan makanan lain selain ASI/susu formula pada balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 65.**  
**Distribusi Responden Menurut Penerimaan Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| <b>No.</b>   | <b>Usia Menerima Makanan (bulan)</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|--------------|--------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1            | 1-4                                  | 7                       | 33.3                  |
| 2            | 6-9                                  | 10                      | 47.6                  |
| 3            | 12-25                                | 4                       | 19                    |
| <b>Total</b> |                                      | <b>21</b>               | <b>100.0</b>          |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 65, responden yang memberikan makanan selain ASI pada bayi atau balita paling banyak pada usia 6-9 bulan sebesar 47,6% atau 10 responden, sedangkan yang paling sedikit pada usia 12-25 bulan sebesar 19% atau 4 responden.

#### **3.1.7.12 Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI**

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 66.**

**Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                              | 25               | 92,6           |
| 2            | Tidak                           | 2                | 7,4            |
| <b>Total</b> |                                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 66, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden mencuci tangan sebelum memberi ASI yakni sebesar 92,3% atau 25 responden, sedangkan terdapat 2 responden atau 7,4% yang tidak mencuci tangan sebelum memberi ASI.

### **3.1.8 Riwayat Imunisasi**

#### **3.1.8.1 Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk Anak Terakhir**

Distribusi responden menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk Anak Terakhir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 67.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) Untuk Anak Terakhir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memiliki KMS | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya           | 26               | 96.3           |
| 2            | Tidak        | 1                | 3.7            |
| <b>Total</b> |              | <b>27</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 67, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memiliki catatan imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk anak terakhir yakni sebesar 96,3% atau 26 responden dan hanya terdapat 1 responden atau 3,7% yang tidak memiliki catatan imunisasi (KMS, Buku KIA).

### 3.1.8.2 Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita

**Tabel 68.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Jenis Imunisasi                  | Jumlah Responden | Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi | Persentase (%) |
|-----|----------------------------------|------------------|--|----------------|
| 1   | BCG                              | 27               | 21   | 77.7           |
| 2   | POLIO 1                          | 27               | 22   | 81.4           |
| 3   | POLIO 2                          | 27               | 15   | 55.5           |
| 4   | POLIO 3                          | 27               | 15   | 55.5           |
| 5   | POLIO 4                          | 27               | 18   | 66.6           |
| 6   | DPT 1                            | 27               | 21   | 77.7           |
| 7   | DPT 2                            | 27               | 18   | 66.6           |
| 8   | DPT3                             | 27               | 17   | 62.9           |
| 9   | CAMPAK                           | 27               | 18   | 66.6           |
| 10  | HEPATITIS 1                      | 27               | 7  | 25.9           |
| 11  | HEPATITIS 2                      | 27               | 6  | 22.2           |
| 12  | HEPATITIS 3                      | 27               | 5  | 18.5           |
| 13  | Belum diberikan vaksinasi apapun | 27               | 1  | 3.7            |
| 14  | Tidak ingat                      | 27               | 0  | 0              |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan table 68, jenis imunisasi yang sudah diterima balita paling banyak yaitu POLIO 1 sebanyak 81,4% atau 22 responden, sedangkan terdapat 1 responden atau 3,7% belum diberikan vaksin apapun.

### 3.1.8.3 Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi

**Tabel 69.**  
**Distribusi Responden Menurut Alasan Anak diberikan**  
**Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Jenis Imunisasi    | Jumlah Responden | Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi | Persentase (%) |
|-----|--------------------|------------------|--|----------------|
| 1   | Supaya sehat       | 26               | 22   | 84.6           |
| 2   | Supaya gemuk       | 26               | 2  | 7.7            |
| 3   | Supaya tidak sakit | 26               | 8  | 30.7           |
| 4   | Supaya kebal       | 26               | 6  | 23             |
| 5   | Lainnya            | 26               | 2  | 7.7            |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan table 69, dari 26 responden yang paling banyak menyatakan alasan anak diberikan imunisasi/disuntik/diinjeksi adalah supaya sehat yakni sebanyak 84,6% atau 22 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah supaya gemuk serta alasan lainnya sebanyak 7,7% atau 2 responden.

### 3.1.9 Gizi Kesehatan Masyarakat

#### 3.1.9.1 Pengetahuan tentang garam beryodium

**Tabel 70.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Garam Beryodium di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Tahu Tentang Garam Beryodium | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                           | 66               | 85,7           |
| 2            | Tidak                        | 11               | 14,3           |
| <b>Total</b> |                              | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 70 dapat di lihat bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang garam beryodium dengan persentase sebesar 85,7% atau 66 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak mengetahui tentang garam beryodium sebesar 14,3% atau 11 responden.

#### **3.1.9.2 Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga**

**Tabel 71.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengguna Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Menggunakan Garam Beryodium | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                          | 73               | 94,8           |
| 2            | Tidak                       | 2                | 2,6            |
| 3            | Tidak tahu/Lupa             | 2                | 2,6            |
| <b>Total</b> |                             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 71 dapat di lihat bahwa jumlah responden yang menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga sebesar 94,8 % atau 73 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak menggunakan garam beryodium dan tidak tahu yakni sebesar masing-masing 2,6% atau 2 responden.

#### **3.1.9.3 Jenis Garam yang Sering Digunakan**



**Tabel 72.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Sering Digunakan**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No.          | Jenis Garam | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------|------------------|----------------|
| 1            | Curah/Kasar | 67               | 87,0           |
| 2            | Halus       | 9                | 11,7           |
| 3            | Lainya      | 1                | 1,3            |
| <b>Total</b> |             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 72, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden menggunakan jenis garam kasar untuk konsumsi rumah tangga yakni sebesar 87% atau 67 responden, sedangkan terdapat 1 responden atau 1,3% menggunakan jenis garam yang lainnya.

#### **3.1.9.4 Sumber Memperoleh/Membeli Garam**

**Tabel 73.**  
**Distribusi Responden Menurut Sumber Memperoleh/Membeli Garam di**  
**Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Sumber Memperoleh Garam           | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Warung                            | 49               | 63,6           |
| 2            | Pasar                             | 26               | 33,8           |
| 3            | Diberikan orang/tetangga/keluarga | 1                | 1,3            |
| 4            | Lainya                            | 1                | 1,3            |
| <b>Total</b> |                                   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 73, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memperoleh garam untuk konsumsi rumah tangga dari warung yakni sebesar 63,6% atau 49 responden, sedangkan terdapat pula responden yang memperoleh dari pemberian orang/tetangga/keluarga dan lainnya sebesar masing-masing 1.3% atau 1 responden.

### 3.1.9.5 Cara Menggunakan Garam Beryodium

**Tabel 74.**  
**Distribusi Responden Menurut Cara Pengguna Garam Beryodium**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No.          | Penggunaan Garam Beryodium                    | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak | 14               | 18,2           |
| 2            | Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak    | 56               | 72,7           |
| 3            | Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak | 5                | 6,5            |
| 4            | Tidak tahu                                    | 2                | 2,6            |
| <b>Total</b> |   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 74, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan garam beryodium dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak yakni sebanyak 56 orang dengan persentase 72,7%, dan terdapat pula responden yang tidak tahu yakni sebanyak 2 responden dengan persentase 2,6%.

### 3.1.9.6 Pengetahuan Mengenai Akibat Jika Kekurangan Yodium

**Table 75.**  
**Distribusi Rersponden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Akibat**  
**Jika Seseorang Kekurangan Iodium di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No. | Akibat Kekurangan Yodium | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|--------------------------|------------------|----------------|
| 1   | Terjadi gondok           | 35               | 46,5           |
| 2   | Anak jadi bodoh          | 1                | 1,3            |
| 3   | Anak jadi cebol          | 1                | 1,3            |
| 4   | Lainya                   | 2                | 2,6            |

|              |            |           |              |
|--------------|------------|-----------|--------------|
| 5            | tidak tahu | 37        | 48,1         |
| <b>Total</b> |            | <b>77</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 75, dapat dilihat bahwa responden yang mengetahui bahwa kekurangan yodium menyebabkan gondok adalah yang paling banyak yaitu 35 responden dengan persentase 46,5%, dan yang paling sedikit adalah kekurangan yodium dapat menyebabkan anak jadi cebol dan anak jadi bodoh yaitu sebanyak masing-masing 1 responden dengan persentase 1,3%.

### 3.1.10 Pola Konsumsi

#### 3.1.10.1 Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari

**Tabel 76.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Frekuensi makan keluarga dalam sehari | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------------|------------------|----------------|
| 1.           | Dua kali dalam sehari                 | 7                | 9.1            |
| 2.           | Tiga kali dalam sehari                | 62               | 80.5           |
| 3.           | Lebih dari tiga kali                  | 8                | 10.4           |
| <b>Total</b> |                                       | <b>3</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Pada tabel 76, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi makan keluarga dalam sehari yang paling banyak yaitu makan tiga kali sehari sebesar 80,5% atau 62 responden dan yang paling sedikit yaitu frekuensi makan keluarga dalam sehari sebanyak dua kali dalam sehari yakni sebesar 9,1% atau 7 responden.

### 3.1.10.2 Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan

Table 77.

**Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan makan pagi/sarapan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No.          | Kebiasaan makan pagi/sarapan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|------------------|----------------|
| 1.           | Ya                           | 52               | 93.5           |
| 2.           | Tidak                        | 7                | 6.5            |
| <b>Total</b> |                              | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Pada tabel 77, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan yaitu sebesar 93,5% atau 52 responden, sedangkan 6,5% atau 7 responden tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

### 3.1.11 Status Gizi

#### 3.1.11.1 Balita Usia 0-6 Bulan

Tabel 78.

**Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | BB Saat Lahir (gram) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|----------------------|------------------|----------------|
| 1            | 800                  | 1                | 14.3           |
| 2            | 1700                 | 1                | 14.3           |
| 3            | 3000                 | 2                | 28.5           |
| 4            | 3100                 | 1                | 14.3           |
| 5            | 3350                 | 1                | 14.3           |
| 6            | 3500                 | 1                | 14.3           |
| <b>Total</b> |                      | <b>7</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan table 78, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 0-6 bulan saat lahir adalah yang paling banyak adalah 3000 gram sebanyak 2 orang atau 28,5%, sedangkan berat badan balita saat lahir 800 gram, 1700 gram, 3100 gram, 3350 gram, dan 3500 gram masing-masing sebanyak 1 orang atau 14.3%.

**Tabel 79.**  
**Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan 2014**

| No           | BB Saat Ini (gram) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 1900               | 1                | 14.3           |
| 2            | 3350               | 1                | 14.3           |
| 3            | 6600               | 1                | 14.3           |
| 4            | 6700               | 1                | 14.3           |
| 5            | 6800               | 1                | 14.3           |
| 6            | 9000               | 1                | 14.3           |
| 7            | 11000              | 1                | 14.3           |
| <b>Total</b> |                    | <b>7</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 79, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 0-6 bulan saat ini adalah 1900 gram, 3350 gram, 6600 gram, 6700 gram, 6800 gram, 9000 gram, dan 11000 gram masing-masing sebanyak 1 orang atau 14.3%.

**Tabel 80.**  
**Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia saat ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Usia Saat Ini | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 1            | 13 hari       | 1                | 14.3           |
| 2            | 1 bulan       | 1                | 14.3           |
| 3            | 4 bulan       | 1                | 14.3           |
| 4            | 5 bulan       | 2                | 28.5           |
| 5            | 6 bulan       | 2                | 28.5           |
| <b>Total</b> |               | <b>7</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 80, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 5 bulan dan 6 bulan masing-masing sebanyak 2 orang atau 28,5%, sedangkan terdapat pula bayi dan balita yang berusia 13 hari, 1 bulan dan 4 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 14.3%.

### 3.1.11.2 Balita Usia 7-12 Bulan

**Tabel 81.**  
**Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | BB Saat Lahir (gram) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|----------------------|------------------|----------------|
| 1            | 2000                 | 1                | 14.3           |
| 2            | 2400                 | 1                | 14.3           |
| 3            | 2600                 | 1                | 14.3           |
| 4            | 3000                 | 2                | 28.5           |
| 5            | 3200                 | 1                | 14.3           |
| 6            | 3800                 | 1                | 14.3           |
| <b>Total</b> |                      | <b>7</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan table 81, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 7-12 bulan saat lahir adalah 3000 gram sebanyak 2 orang atau 28,5%, sedangkan berat badan balita saat lahir 2000 gram, 2400 gram, 2600 gram, 3000 gram, 3200 gram dan 3800 gram masing-masing sebanyak 1 orang atau 14.3%.

**Tabel 82.**  
**Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | BB Saat Ini (gram) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 7000               | 2                | 33.3           |
| 2            | 7300               | 1                | 16.6           |
| 3            | 11000              | 2                | 33.3           |
| 4            | 13000              | 1                | 16.6           |
| <b>Total</b> |                    | <b>6</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 82, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 7-12 bulan saat ini adalah 7000 gram dan 11000 gram sebanyak 2 responden atau

33,3%, sedangkan 7300 gram dan 13000 gram sebanyak masing-masing 1 responden atau 16,6%.

**Tabel 83.**  
**Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Usia Saat Ini (bulan) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | 7                     | 1                | 25             |
| 2            | 8                     | 1                | 25             |
| 3            | 12                    | 2                | 50             |
| <b>Total</b> |                       | <b>4</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 83, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 12 bulan yakni sebanyak 2 orang atau 50%, sedangkan 7 bulan dan 8 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 25%.

### 3.1.11.3 Balita Usia 13-24 Bulan

**Tabel 84.**  
**Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | BB Saat Ini (gram) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 8400               | 1                | 14.3           |
| 2            | 9700               | 1                | 14.3           |
| 3            | 10000              | 3                | 42.8           |
| 4            | 11000              | 1                | 14.3           |
| 5            | 13000              | 1                | 14.3           |
| <b>Total</b> |                    | <b>7</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 84, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 13-24 bulan saat ini adalah 10000 gram sebanyak 3 responden atau 42,8%, sedangkan

8400 gram, 9700 gram, 11000 gram, dan 13000 gram sebanyak masing-masing 1 responden atau 14,3%.

**Tabel 85.**  
**Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Usia Saat Ini (bulan) | Jumlah   | Persentasi (%) |
|--------------|-----------------------|----------|----------------|
| 1            | 15                    | 2        | 28.5           |
| 2            | 18                    | 2        | 28.5           |
| 3            | 19                    | 1        | 14.3           |
| 4            | 24                    | 2        | 28.5           |
| <b>Total</b> |                       | <b>7</b> | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 85, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 15 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan masing-masing sebanyak 2 orang atau 28,5%, sedangkan usia 19 bulan sebanyak 1 orang atau 14,3%.

#### **3.1.11.4 Balita Usia 25-36 Bulan**

**Tabel 86.**  
**Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | BB Saat Ini (gram) | Jumlah Responden | Persentasi (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | 11000              | 1                | 50             |
| 2            | 12000              | 1                | 50             |
| <b>Total</b> |                    | <b>2</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 86, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 11000 gram dan 12000 sebanyak masing-masing 1 responden atau 50%.

**Tabel 87.**



**Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB Saat Ini di Desa Lasuai  
Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

| No           | TB Saat Ini (cm) | Jumlah   | Persentasi (%) |
|--------------|------------------|----------|----------------|
| 1            | 87               | 1        | 50             |
| 2            | 91               | 1        | 50             |
| <b>Total</b> |                  | <b>2</b> | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 87, menunjukkan bahwa tinggi badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 87 cm dan 91 cm sebanyak masing-masing 1 responden atau 50%.

**Tabel 88.**

**Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Lasuai  
Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

| No           | Usia Saat Ini (bulan) | Jumlah   | Persentasi (%) |
|--------------|-----------------------|----------|----------------|
| 1            | 36                    | 2        | 100            |
| <b>Total</b> |                       | <b>2</b> | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 88, menunjukkan bahwa semua balita yang menjadi responden berusia 36 bulan sebanyak 2 orang atau 100%.

### **3.1.12 Mortality**

**Tabel 89.**

**Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea  
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Anggota Keluarga yang Meninggal | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                              | 2                | 2.6            |
| 2            | Tidak                           | 75               | 97.4           |
| <b>Total</b> |                                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 89, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 97,4% atau 75 responden, sedangkan 2 responden lainnya memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 2,6%.

**Tabel 90.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | 1                                      | 2                | 100            |
| <b>Total</b> |  | <b>2</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 90, menunjukkan bahwa dari 2 orang responden yang mempunyai keluarga yang meninggal dalam 1 tahun terakhir masing-masing sebanyak 1 orang atau 100%.

**Tabel 91.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | <i>Sex Mortality</i> | Jumlah   | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|----------|----------------|
| 1            | Laki-laki            | 1        | 50             |
| 2            | Perempuan            | 1        | 50             |
| <b>Total</b> |                      | <b>2</b> | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 91, menunjukkan bahwa dari 2 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, 1 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 50%, sedangkan 1 lainnya berjenis kelamin perempuan dengan persentase 50%.

**Tabel 92.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga Yang Meninggal**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

| No           | Usia Anggota Keluarga yang Meninggal | Jumlah   | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------------|----------|----------------|
| 1            | 44                                   | 1        | 50             |
| 2            | 60                                   | 1        | 50             |
| <b>Total</b> |                                      | <b>2</b> | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 92, menunjukan bahwa usia anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yaitu 1 anggota keluarga responden berusia 44 tahun dan 1 anggota keluarga responden lainnya berusia 60 tahun.

**Tabel 93.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab Kematian Anggota Keluarga**  
**Yang Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Penyebab Meninggal                  | Jumlah   | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|----------|----------------|
| 1            | Sakit                               | 1        | 50             |
| 2            | Lainnya (meninggal saat melahirkan) | 1        | 50             |
| <b>Total</b> |                                     | <b>2</b> | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 93, menunjukan bahwa dari 2 orang responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal, 1 diantaranya meninggal karena sakit, sedangkan 1 lainnya meninggal saat melahirkan.

**Tabel 94.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit Anggota Keluarga yang**  
**Meninggal di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No | Jenis Penyakit | Jumlah | Persentase (%) |
|----|----------------|--------|----------------|
| 1  | Lever          | 1      | 50             |

|              |                           |          |            |
|--------------|---------------------------|----------|------------|
| 2            | Meninggal saat melahirkan | 1        | 50         |
| <b>Total</b> |                           | <b>2</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 94, dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis penyakit anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir, yaitu 1 anggota keluarga responden meninggal karena penyakit lever dengan persentase 50% dan 1 anggota keluarga responden lainnya meninggal saat melahirkan dengan persentase 50%.

### 3.1.13 Sanitasi Dan Sumber Air Minum

#### 3.1.13.1 Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga

**Tabel 95.**  
**Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Sumur Gali                          | 52               | 67,5           |
| 2            | Mata Air                            | 1                | 1,3            |
| 3            | Air Isi Ulang/ <i>Refill</i>        | 1                | 1,3            |
| 4            | Sumur Bor                           | 23               | 29,9           |
| <b>Total</b> |                                     | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 95, menunjukan sumber air minum utama rumah tangga yang paling banyak digunakan yaitu sumur gali sebanyak 52 responden dengan persentase 67,5%, dan yang paling sedikit yaitu menggunakan mata air dan air isi ulang/*Refill* sebanyak masing – masing 1 responden atau 1,3%.

### 3.1.13.2 Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum)

**Tabel 96.**  
**Distribusi Responden Menurut Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memasak Air Sebelum Diminum | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                          | 70               | 90,9           |
| 2            | Tidak                       | 7                | 9,1            |
| <b>Total</b> |                             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 96, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi air yang telah dimasak yakni sebanyak 70 responden atau 90,9%, sedangkan yang tidak dimasak yaitu sebanyak 7 responden atau 9,1%.

### 3.1.13.3 Alasan Tidak Memasak Air

**Tabel 97.**  
**Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Alasan Tidak Memasak Air                 | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Tidak tahu cara melakukannya             | 1                | 14,3           |
| 2            | Makan waktu/ tidak ada waktu             | 1                | 14,3           |
| 3            | Mahal/ tidak punya uang                  | 1                | 14,3           |
| 4            | Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi | 1                | 14,3           |
| 5            | Air sudah aman                           | 1                | 14,3           |
| 6            | Rasanya menjadi tidak enak               | 1                | 14,3           |
| 7            | Lainnya                                  | 1                | 14,3           |
| <b>Total</b> |  | <b>7</b>         | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 97, menunjukkan bahwa alasan masyarakat tidak memasak air yaitu tidak tahu cara melakukannya, makan waktu, mahal, air sudah

bersih tidak perlu diolah lagi, air minum aman, rasanya menjadi tidak enak, dan lainnya sebanyak masing-masing 1 responden atau 14,3%.

#### 3.1.13.4 Rumah Tangga yang Memiliki Jamban

**Tabel 98.**

**Distribusi Responden Menurut Rumah Tangga yang Memiliki Jamban di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Rumah Tangga Memiliki Jamban | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                           | 53               | 68,8           |
| 2            | Tidak                        | 24               | 31,2           |
| <b>Total</b> |                              | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: DataPrimer 2014*

Berdasarkan tabel 98, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yakni sebanyak 53 responden atau 68 %, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebanyak 24 responden atau 31%.

#### 3.1.13.5 Jenis Tempat Pembuangan Air Besar

**Tabel 99.**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jenis Tempat Pembuangan Air Besar ( Jamban ) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Sendiri Dengan Septik Tank                   | 33               | 42,9           |
| 2            | Sendiri Tanpa Septik Tank                    | 13               | 16,9           |
| 3            | Bersama                                      | 10               | 13             |
| 4            | Sungai/Kali/Parit/Selokan                    | 3                | 3,9            |
| 5            | Kebun/Sawah                                  | 17               | 22,1           |
| 6            | Lainnya                                      | 1                | 1,3            |
| <b>Total</b> |  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 99, menunjukkan jenis tempat pembuangan air besar yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu jamban sendiri dengan septik tank sebanyak 33 responden atau 42,9%, dan jenis jamban lainnya sebanyak 1 responden atau 1,3%.

### 3.1.13.6 Kepemilikan Tempat Sampah

**Tabel 100.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memiliki Tempat Sampah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                     | 59               | 76,6           |
| 2            | Tidak                  | 18               | 23,4           |
| <b>Total</b> |                        | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 100, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tempat sampah yakni sebanyak 59 responden atau 76,6%, dan yang tidak memiliki tempat sampah sebanyak 18 responden atau 23%.

### 3.1.13.7 Tempat Sampah yang Digunakan

**Tabel 101.**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Sampah Yang Digunakan Masyarakat Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jenis Tempat Sampah        | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Wadah tidak Tertutup       | 8                | 10,4           |
| 2            | Kantong plastik, dibungkus | 4                | 5,2            |
| 3            | Lubang terbuka             | 40               | 51,9           |
| 4            | Lubang tertutup            | 1                | 1,3            |
| 5            | Tempat terbuka             | 21               | 27,3           |
| 6            | Dibiarkan berserakan       | 3                | 3,9            |
| <b>Total</b> |                            | <b>77</b>        | <b>100</b>     |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 101, menunjukkan jenis tempat sampah yang paling banyak digunakan yaitu lubang terbuka yakni sebanyak 40 responden atau 51 %, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah lubang tertutup yaitu 1 responden atau 1,3%.

### 3.1.13.8 Pengelolaan Sampah

**Tabel 102.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Mengelola Sampah      | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Dibuang ke pekarangan | 9                | 10,6           |
| 2            | Dibakar               | 68               | 89,4           |
| <b>Total</b> |                       | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 102, menunjukkan cara mengolah sampah paling banyak yaitu dengan cara dibakar sebanyak 68 responden atau 89,4% dan responden lainnya membuang sampah dipekarangan yakni sebanyak 9 responden atau 10,6%.

### 3.1.13.9 Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Rumah Tangga

**Tabel 103.**  
**Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No. | Jenis Imunisasi | Jumlah Responden | Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi | Persentase (%) |
|-----|-----------------|------------------|--|----------------|
| 1   | Kayu            | 77               | 45   | 58.4           |
| 2   | Minyak tanah    | 77               | 22   | 28.5           |
| 3   | Gas             | 77               | 28   | 36.3           |
| 4   | Arang           | 77               | 16   | 20.7           |



*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 103, dapat diketahui bahwa yang paling banyak digunakan oleh responden sebagai bahan bakar utama untuk memasak di rumah tangga yaitu kayu sebanyak 45 responden atau 58,4%, dan yang paling sedikit adalah arang yakni sebanyak 16 responden atau 20,7%.

#### **3.1.13.10 Kepemilikan SPAL**

**Tabel 104.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Kepemilikan SPAL | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya               | 45               | 58,4           |
| 2            | Tidak            | 32               | 41,6           |
| <b>Total</b> |                  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 104, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki SPAL yakni sebanyak 45 responden atau 58%, sedangkan yang tidak memiliki SPAL sebanyak 32 responden atau 41%.

#### **3.1.14 Observasi Rumah Sehat**

##### **3.1.14.1 Lantai Rumah Kedap Air**

**Tabel 105.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Lantai Rumah Kedap Air | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                     | 64               | 83.1           |
| 2            | Tidak                  | 13               | 16.9           |
| <b>Total</b> |                        | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber :Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 105, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lantai rumah yang kedap air yakni sebanyak 64 responden atau 83,1%, sedangkan yang tidak memiliki lantai rumah yang kedap air sebanyak 13 responden atau 16,9%.

#### 3.1.14.2 Dinding Rumah Tertutup Rapat

**Tabel 106.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Dinding Rumah Tertutup Rapat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                           | 43               | 55,8           |
| 2            | Tidak                        | 34               | 44,2           |
| <b>Total</b> |                              | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 106, menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki dinding rumah tertutup rapat yakni sebanyak 43 responden atau 55%, sedangkan yang dinding rumah tidak tertutup rapat sebanyak 34 responden atau 44%.

#### 3.1.14.3 Langit-langit Rumah Tertutup Rapat

**Tabel 107.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit – Langit Rumah yang Tertutup Rapat Tertutup Rapat Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Langit - Langit Rumah Tertutup Rapat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                   | 30               | 39             |
| 2            | Tidak                                | 47               | 61             |
| <b>Total</b> |                                      | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 107, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki langit – langit rumah tidak tertutup rapat yakni sebanyak 47 responden atau 61%, sedangkan yang memiliki langit – langit rumah tertutup rapat sebanyak 30 responden atau 39%.

#### 3.1.14.4 Atap Kedap Air

**Tabel 108.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Atap Rumah Kedap Air di**  
**Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Atap Rumah Kedap Air | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                   | 64               | 83.1           |
| 2            | Tidak                | 13               | 16.9           |
| <b>Total</b> |                      | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 108, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki atap rumah yang kedap air yakni sebanyak 64 responden atau 83,1%, sedangkan yang memiliki atap rumah yang tidak kedap air sebanyak 13 responden atau 16.9 %.

#### 3.1.14.5 Pencapaian

**Tabel 109.**  
**Distribusi Responden Menurut Pencapaian Rumah Memenuhi Syarat di**  
**Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Pencapaian Rumah Memenuhi Syarat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                               | 75               | 97.4           |
| 2            | Tidak                            | 2                | 2.6            |
| <b>Total</b> |                                  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 109, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pencahayaan rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 75 responden atau 97,4%, sedangkan yang memiliki pencahayaan rumah tidak memenuhi syarat sebanyak 2 responden atau 2.6 %.

#### 3.1.14.6 Temperatur

**Tabel 110.**  
**Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah Memenuhi Syarat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Temperature Rumah Memenuhi Syarat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                | 74               | 96.1           |
| 2            | Tidak                             | 3                | 3.9            |
| <b>Total</b> |                                   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 110, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki temperatur rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 74 responden dari 77 responden atau 96.1 %, yang tidak memiliki temperature sebanyak 3 responden atau 3.9 %.

#### 3.1.14.7 Suhu

**Tabel 111.**  
**Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah Memenuhi Syarat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Suhu Rumah Memenuhi Syarat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                         | 68               | 88.3           |
| 2            | Tidak                      | 9                | 11.7           |
| <b>Total</b> |                            | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 111, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki suhu rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 68 responden atau 88.3%, sedangkan yang tidak memiliki suhu rumah yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 9 responden atau 11.7%.

#### 3.1.14.8 Ventilasi

**Tabel 112.**  
**Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah Memenuhi Syarat**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Ventilasi Memenuhi Syarat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                        | 58               | 75.3           |
| 2            | Tidak                     | 19               | 24.7           |
| <b>Total</b> |                           | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 112, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki ventilasi rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 58 responden atau 75,3%, sedangkan yang memiliki ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 19 responden atau 24.7 %.

#### 3.1.14.9 Penggunaan Jendela

**Tabel 113.**  
**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Penggunaan Jendela Terbuka di Siang Hari | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                       | 47               | 61.0           |
| 2            | Tidak                                    | 30               | 39.0           |
| <b>Total</b> |  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 113, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan jendela rumah yang terbuka disiang hari yakni sebanyak 47 responden atau 61%, sedangkan yang tidak menggunakan jendela yang terbuka disiang hari sebanyak 30 responden atau 39%.

#### 3.1.14.10 Ada Tidaknya Kotoran Binatang di Sekitar Rumah

**Tabel 114.**  
**Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran Disekitar Rumah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Ada Kotoran Binatang di Sekitaran Rumah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                      | 47               | 61.0           |
| 2            | Tidak                                   | 30               | 39.0           |
| <b>Total</b> |   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 114, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang terdapat kotoran binatang disekitarnya yakni sebanyak 47 responden 61%, sedangkan yang tidak terdapat kotoran disekitar rumah sebanyak 30 responden atau 39.0 %.

#### 3.1.14.11 Status Rumah Sehat

**Tabel 115.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No | Status Rumah Sehat    | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|----|-----------------------|------------------|----------------|
| 1  | Memenuhi Syarat       | 6                | 7.8            |
| 2  | Tidak Memenuhi Syarat | 71               | 92.2           |

| No           | Status Rumah Sehat    | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Memenuhi Syarat       | 6                | 7.8            |
| 2            | Tidak Memenuhi Syarat | 71               | 92.2           |
| <b>Total</b> |                       | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 115, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 71 responden atau 92,2%, sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 6 responden atau 7,8%.

### **3.1.15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)**

#### **3.1.15.1 Kualitas Fisik Air**

Distribusi sarana air bersih berdasarkan kualitas fisik air yang tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 116.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Kualitas Fisik Air Yang Tidak Berbau, Tidak Berasa, dan Tidak Berwarna | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya   | 39               | 75             |
| 2            | Tidak  | 13               | 25             |
| <b>Total</b> |  | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 116, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki air yang tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna sebesar 75%

atau 39 responden, sedangkan yang memiliki air yang berbau, berasa dan berwarna sebesar 25% atau 13 responden.

#### 3.1.15.2 Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur

Distribusi sarana air bersih berdasarkan ada tidaknya cincin/bibir sumur di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 117.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Cincin/Bibir Sumur | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                 | 45               | 86.5           |
| 2            | Tidak              | 7                | 13.5           |
| <b>Total</b> |                    | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 117, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan cincin/bibir sumur yakni sebesar 86,5% atau 45 responden, sedangkan yang tidak memiliki cincin/bibir sumur sebanyak 13,5% atau 7 responden.

#### 3.1.15.3 Tinggi Cincin/Bibir Sumur

**Tabel 118.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Ya  | 43               | 82.7           |
| 2            | Tidak                                     | 9                | 17.3           |
| <b>Total</b> |   | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*



Berdasarkan tabel 118, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki sumur dengan tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai yakni sebesar 82,7% atau 43 responden, sedangkan yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai sebanyak 17,3% atau 9 responden.

#### **3.1.15.4 Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap)**

Distribusi sarana air bersih berdasarkan baik tidaknya kondisi cincin/bibir sumur di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 119.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi Cincin/Bibir Sumur Responden di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| <b>No</b>    | <b>Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap)</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1            | Ya   | 45                      | 86.5                  |
| 2            | Tidak  | 7                       | 13.5                  |
| <b>Total</b> |  | <b>52</b>               | <b>100.0</b>          |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan table 119, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 86,5% atau 45 responden, sedangkan yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) sebanyak 13,5% atau 7 responden.

#### **3.1.15.5 Memiliki Lantai Sumur**

Distribusi responden tentang penggunaan sarana air bersih berdasarkan yang memiliki lantai sumur di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 120.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memiliki Lantai Sumur | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                    | 39               | 75             |
| 2            | Tidak                 | 13               | 25             |
| <b>Total</b> |                       | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 120, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur yang memiliki lantai yakni sebesar 75% atau 39 responden, sedangkan yang tidak memiliki lantai sumur sebesar 25% atau 13 responden.

### 3.1.15.6 Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin

**Tabel 121.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                   | 35               | 67.3           |
| 2            | Tidak                                | 17               | 32.7           |
| <b>Total</b> |                                      | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 121, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cicin yakni sebesar 67,3% atau 35 responden, sedangkan yang tidak memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cicin sebesar 32,7% atau 17 responden.

#### 3.1.15.7 Kondisi Lantai Sumur Baik (kedap)

**Tabel 122.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                     | 29               | 55.8           |
| 2            | Tidak                                  | 23               | 44.2           |
| <b>Total</b> |  | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 122, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki cicin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 55,8% atau 29 responden, sedangkan yang tidak memiliki cicin/bibir sumur yang baik (kedap) sebesar 44,2% atau 23 responden.

#### 3.1.15.8 Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar

**Tabel 123.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar  $\geq 10$  m Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar $\geq 10$ m | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya   | 29               | 55.8           |
| 2            | Tidak  | 23               | 44.2           |
| <b>Total</b> |  | <b>52</b>        | <b>100.0</b>   |

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 123, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak sumur dengan sumber pencemar  $\geq 10$  m yakni sebesar 55,8% atau 29 responden, sedangkan yang tidak memiliki jarak dengan sumber pencemar  $\geq 10$  m sebesar 44,2% atau 23 responden.

### 3.1.15.9 Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

**Table 124.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Memenuhi Syarat                             | 22               | 41.5           |
| 2            | Tidak Memenuhi Syarat                       | 31               | 58.5           |
| <b>Total</b> |   | <b>53</b>        | <b>100.0</b>   |

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 124, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki sarana air bersih untuk sumur gali yang tidak memenuhi syarat sebesar 58,5% atau 31 responden, sedangkan yang memenuhi syarat sebesar 41,5% atau 22 responden.

### 3.1.16 Observasi Jamban Keluarga

#### 3.1.16.1 Kepemilikan Jamban

**Tabel 125.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memiliki Jamban | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya              | 51               | 66.2           |
| 2            | Tidak           | 26               | 33.8           |
| <b>Total</b> |                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 125, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yaitu sebanyak 66.2% atau 51 responden, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebesar 33.8 % atau 26 responden.

#### 3.1.16.2 Leher Angsa

**Tabel 126.**  
**Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa**  
**di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No | Leher Angsa | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|----|-------------|------------------|----------------|
| 1  | Ya          | 38               | 49.4           |
| 2  | Tidak       | 39               | 50.6           |

| No           | Leher Angsa | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya          | 38               | 49.4           |
| 2            | Tidak       | 39               | 50.6           |
| <b>Total</b> |             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 126, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa yakni sebanyak 39 responden atau 50,6%, sedangkan yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa sebesar 49.4% atau 38 responden.

#### **3.1.16.3 Septik Tank**

**Tabel 127.**  
**Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septik Tank di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Septik Tank | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya          | 36               | 46.8           |
| 2            | Tidak       | 41               | 53.2           |
| <b>Total</b> |             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 127, menunjukkan bahwa sebanyak 53,2% atau 41 responden tidak menggunakan septik tank dan hanya 46,8% atau 36 responden menggunakan septik tank.

#### **3.1.16.4 Jamban Cemplung**

**Tabel 128.**

**Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Lasuai  
Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jamban Cemplung | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya              | 17               | 22.1           |
| 2            | Tidak           | 60               | 77.9           |
| <b>Total</b> |                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 128, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan jenis jamban cemplung yakni sebesar 77,9% atau 60 responden, sedangkan yang menggunakan jamban cemplung sebanyak 17 responden atau 22,1%.

### 3.1.16.5 Jarak Dengan Sumber Air Bersih

**Tabel 129.  
Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di  
Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten  
Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih $\geq 10$ m | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1            | Ya  | 43               | 55.8           |
| 2            | Tidak   | 34               | 44.2           |
| <b>Total</b> |   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 129, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m sebanyak 43 responden atau 55,8%, sedangkan yang tidak memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m sebanyak 34 responden atau 44,2%.

### 3.1.16.6 Status Jamban Keluarga

**Tabel 130.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Status Jamban Keluarga | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Memenuhi Syarat        | 27               | 35.1           |
| 2            | Tidak Memenuhi Syarat  | 50               | 64.9           |
| <b>Total</b> |                        | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 130, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat sebanyak 64,9% atau 50 responden, sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 27 responden atau 35,1%.

### **3.1.17 Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor**

#### **3.1.17.1 Memiliki Sistem Pembuangan**

**Tabel 131.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa**  
**Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memiliki Sistem Pembuangan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                         | 51               | 66.2           |
| 2            | Tidak                      | 26               | 33.8           |
| <b>Total</b> |                            | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 131, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sistem pembuangan air kotor sebanyak 51 responden atau 66,2%, sedangkan 26 responden atau 33,8% tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

#### **3.1.17.2 Sistem Pembuangan Tertutup**

**Tabel 132.**



**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor  
Berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Lasuai Kecamatan  
Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Sistem Pembuangan Tertutup | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                         | 11               | 14.3           |
| 2            | Tidak                      | 66               | 85.7           |
| <b>Total</b> |                            | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 132, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup sebanyak 66 responden atau 85,7%, sedangkan yang memiliki system pembuangan yang tertutup sebesar 14,3% atau 11 responden.

### 3.1.17.3 Kontruksi Saluran

**Tabel 133.**

**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor  
Berdasarkan Kontruksi Saluran Kedap Air di Desa Lasuai Kecamatan  
Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Konstruksi Saluran Kedap Air | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                           | 11               | 14.3           |
| 2            | Tidak                        | 66               | 85.7           |
| <b>Total</b> |                              | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 133, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki konstruksi saluran pembuangan air kotor yang kedap air sebanyak 66 responden atau 85,7%, sedangkan yang memiliki konstruksi saluran yang kedap air sebanyak 11 responden atau 14,3%.

### 3.1.17.4 Kondisi Saluran

**Tabel 134.**

**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor  
Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa  
Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Kondisi Saluran Bersih / Tidak Tersumbat | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                       | 20               | 26             |
| 2            | Tidak                                    | 57               | 74             |
| <b>Total</b> |  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 134, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi saluran yang tidak bersih/ tidak lancar/ tersumbat sebanyak 57 responden atau 74%, sedangkan terdapat pula responden yang memiliki kondisi saluran yang bersih/tidak tersumbat sebanyak 20 responden atau 26%.

### 3.1.17.5 Jarak dengan Sumber Air

**Tabel 135.**

**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor  
Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air  
Bersih di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea  
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Jarak Dengan Sumber Air $\geq 10$ m | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                  | 28               | 36.4           |
| 2            | Tidak                               | 49               | 63.6           |
| <b>Total</b> |                                     | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 135, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m yaitu sebanyak 49 responden atau 63,6%, sedangkan terdapat responden yang memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m sebanyak 28 responden atau 36,4%.

### 3.1.17.6 Status Saluran Pembuangan Air Kotor

**Tabel 136.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Status Pembuangan Air Kotor | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Memenuhi Syarat             | 9                | 11.7           |
| 2            | Tidak Memenuhi Syarat       | 68               | 88.3           |
| <b>Total</b> |                             | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 136, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 68 responden atau 88,3%, sedangkan yang memenuhi syarat hanya sebesar 9 responden atau 11,7%.

### 3.1.18 Observasi Pengelolaan Sampah

#### 3.1.18.1 Memiliki Tempat Sampah

**Tabel 137.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Memiliki Tempat Sampah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                     | 57               | 74             |
| 2            | Tidak                  | 20               | 26             |
| <b>Total</b> |                        | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 137, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tempat sampah sebesar 74% atau 57 responden, sedangkan yang tidak memiliki tempat sampah sebesar 26% atau 20 responden.

#### 3.1.18.2 Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

**Tabel 138.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan**  
**Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Lasuai**  
**kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

| No           | Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1            | Ya   | 1                | 1.3            |
| 2            | Tidak  | 76               | 98.7           |
| <b>Total</b> |  | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 138, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air sebesar 76 responden atau 98,7%, sedangkan hanya terdapat 1 responden atau 1,3% yang menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air.

### 3.1.18.3 Kondisi Tempat Sampah

**Tabel 139.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi**  
**Tempat Sampah yang Bersih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Kondisi Tempat Sampah yang Bersih | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                | 9                | 11.7           |
| 2            | Tidak                             | 68               | 88.3           |
| <b>Total</b> |                                   | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 139, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi tempat sampah yang tidak bersih yaitu sebesar 68 responden atau 88,3%, sedangkan hanya terdapat 9 responden atau 11,7% yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih.

#### 3.1.18.4 Status Pembuangan Tempat Sampah

**Tabel 140.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Status Tempat Pembuangan Sampah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Memenuhi syarat                 | 2                | 2.6            |
| 2            | Tidak Memenuhi Syarat           | 75               | 97.4           |
| <b>Total</b> |                                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 140, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 75 responden atau 97,4%, sedangkan yang memenuhi syarat hanya sebesar 2,6% atau 2 responden.

#### 3.1.19 Observasi Kualitas Air

##### 3.1.19.1 Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih

**Tabel 141.**  
**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                              | 17               | 22.1           |
| 2            | Tidak                           | 60               | 77.9           |
| <b>Total</b> |                                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Printer 2014*

Berdasarkan tabel 141, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak berwarna keruh/jernih sebesar 60 responden atau 77,9%, sedangkan terdapat 17 responden atau 22,1% yang menggunakan air berwarna keruh/tidak jernih.

### 3.1.19.2 Air Kotor/ Mengandung Kotoran atau Partikel

**Tabel. 142.**  
**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Mengandung Kotoran atau Partikel di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                                 | 17               | 22.1           |
| 2            | Tidak                              | 60               | 77.9           |
| <b>Total</b> |                                    | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 142, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air bersih/tidak mengandung kotoran atau partikel yaitu sebesar 60 responden atau 77,9%, sedangkan yang menggunakan air kotor/mengandung kotoran atau partikel sebanyak 17 responden atau 22,1%.

### 3.1.19.3 Air Berwarna Kuning/Hijau

**Tabel 143.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Air Berwarna kuning/hijau | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                        | 5                | 6.5            |
| 2            | Tidak                     | 72               | 93.5           |
| <b>Total</b> |                           | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 143, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumber air bersih yang tidak berwarna kuning/hijau dengan persentase 93,5% atau 72 responden, sedangkan yang memiliki sumber air bersih yang berwarna kuning/hijau sebanyak 6,5% atau 5 responden.

#### 3.1.19.4 Air Berbau

**Tabel 144.**  
**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berbau di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Air Berbau | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya         | 11               | 14.3           |
| 2            | Tidak      | 66               | 85.7           |
| <b>Total</b> |            | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 144, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak berbau sebesar 66 responden atau 85,7%, sedangkan yang memiliki air yang berbau sebesar 11 responden atau 14.3 %.

#### 3.1.19.5 Air Berasa Tidak Enak

**Tabel 145.**  
**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Air Berasa Tidak Enak | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                    | 11               | 14.3           |
| 2            | Tidak                 | 66               | 85.7           |
| <b>Total</b> |                       | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 145, diketahui bahwa sebagian sebesar responden memiliki air yang berasa enak sebesar 85,7% atau 66 responden, sedangkan yang menggunakan air berasa tidak enak sebanyak 11 responden atau 14,3%.

#### 3.1.19.6 Status Air Asin/Payau

**Tabel 146.**  
**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Air Asin /Payau | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya              | 4                | 5.2            |
| 2            | Tidak           | 73               | 94.8           |
| <b>Total</b> |                 | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 146, dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan air tidak asin sebesar 94,8% atau 73 responden, sedangkan responden yang menggunakan air asin/payau sebesar 4 responden dengan 5.2%.

### 3.1.19.7 Air Licin

**Tabel. 147.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Lasuai kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Air Licin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------|------------------|----------------|
| 1            | Ya        | 2                | 2.6            |
| 2            | Tidak     | 75               | 97.4           |
| <b>Total</b> |           | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 147, diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak licin yaitu sebanyak 75 responden atau 97,4%, sedangkan yang menggunakan air yang licin sebesar 2 responden 2,6%.

### 3.1.19.8 Status Air Tidak Ada Kuman

**Tabel 148.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Tidak Ada Kuman Air di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.**

| No | Air Tidak Mengandung Kuman | Jumlah responden | Persentase (%) |
|----|----------------------------|------------------|----------------|
| 1  | Ya                         | 62               | 80.5           |
| 2  | Tidak                      | 15               | 19.5           |



| No           | Air Tidak Mengandung Kuman | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1            | Ya                         | 62               | 80.5           |
| 2            | Tidak                      | 15               | 19.5           |
| <b>Total</b> |                            | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 148, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak mengandung kuman yaitu sebesar 62 responden atau 80,5%, sedangkan yang memiliki air yang mengandung kuman yaitu sebesar 19,5% atau 15 responden.

### 3.1.19.9 Status Kualitas Air

**Tabel 149.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Lasuai**  
**Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| No           | Status Kualitas Air   | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1            | Memenuhi syarat       | 51               | 66.2           |
| 2            | Tidak Memenuhi Syarat | 26               | 33.8           |
| <b>Total</b> |                       | <b>77</b>        | <b>100.0</b>   |

*Sumber : Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 149, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas air yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 51 responden atau 66,4%, sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebesar 26 responden atau 33,8%.

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1.Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Lasuai

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan  $\pm 1$  minggu maka diperoleh data 77 Rumah Tangga dari 3 Dusun. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil Desa menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 443 jiwa dengan 142 Kepala Keluarga. Pada saat melakukan pendataan, banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung, banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, akses pelayanan kesehatan, PHBS tatanan rumah tangga, KIA/KB dan Imunisasi, Gizi kesehatan masyarakat, Ketersediaan sumber air minum, Ketersediaan jamban, ketersediaan SPAL, dan Ketersediaan TPS.

#### **3.2.1.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) diperoleh sebanyak 77 responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 53 orang (68.8%) dari jumlah responden, sedangkan laki-laki yaitu 24 orang (31,2%) dari seluruh responden.

Masyarakat Desa Lasuai sebagian besar beragama Islam dan sebagian lagi beragama Hindu, dengan suku mayoritas adalah Bugis dan Bali, sebagian lainnya bersuku Tolaki, Sunda, Jawa, Bajo, Makassar, dan Timor. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah Petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000,00 hingga 1.500.000-/bulan. Di Desa Lasuai terdapat 87% responden yang memiliki rumah dengan status milik sendiri, dan terdapat pula 2,6% responden memiliki rumah kontrak/sewa. Jenis rumah responden yang paling banyak adalah jenis

rumah papan yaitu sebesar 45,5% responden, sedangkan sisanya memiliki rumah dengan jenis permanen, dan semi permanen.

Umumnya masyarakat Desa Lasuai memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, terbukti dari 77 orang warga yang menjadi responden, yang paling banyak adalah berpendidikan SD yaitu sebanyak 39%, sedangkan SMP sebanyak 23,4%, SMA sebanyak 18,2%, Universitas 6,5%, Prasekolah 2,6%, Akademi 1,3%, namun terdapat pula yang tidak sekolah sebesar 7,8% dan tidak tahu sebesar 1,3%.

#### **3.2.1.2 Akses Pelayanan Kesehatan**

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Desa Lasuai, di dapatkan bahwa 90,9% responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. Alasan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga dan memeriksakan kesehatan anggota keluarga mempunyai persentase tertinggi yaitu sebanyak 24,7%.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Lasuai yaitu puskesmas sebesar 48,1%. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Desa Lasuai menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada telah memadai.

#### **3.2.1.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga**

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Lasuai dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang kurang memperhatikan pola hidup sehat yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pendataan di Desa Lasuai, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga kurang merupakan yang paling banyak sebesar 51,9% dan status PHBS rumah tangga baik sebesar 41,6%.

#### **3.2.1.5 KIA/KB dan Imunisasi**

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Desa Lasuai didapatkan bahwa 100% responden yang sedang hamil atau memiliki balita pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Meskipun demikian penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan juga sangat tinggi. Dari 28 responden 53,5% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan sebagian besar menggunakan bidan.

Dari 27 responden di Desa Lasuai sebesar 48,2% melahirkan di rumah dengan proses kelahiran bayi normal sebesar 92,5%. Sedangkan 96,2% ibu di Desa Lasuai memiliki kebiasaan menyusui.

Sebagian besar responden di Desa Lasuai memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) yaitu sebesar 96,3% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) sebesar 3,7%.

#### **3.2.1.6 Gizi Kesehatan Masyarakat**

Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan yodium yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Garam beryodium yang digunakan sebagai garam konsumsi harus memenuhi standar nasional indonesia (SNI) antara lain mengandung yodium sebesar 30 – 80 ppm (Depkes RI, 2000).

Garam beryodium dapat mencegah GAKY yang terbagi dalam 3 tingkatan ( Depkes RI, 1999 ) :

1. Tingkatan Ringan

Pembesaran kelenjar gondok sehingga keindahan dan kecantikan berkurang.

2. Tingkatan Sedang

Pembesaran kelenjar gondok, cepat lelah dan tidak tahan bekerja, datang bulan tidak teratur, keguguran pada ibu hamil.

3. Tingkatan Berat

Bayi lahir kretin, kretin adalah dimana terdapat dua atau lebih kelainan sebagai berikut :

- Pembesaran kelenjar gondok
- Gangguan perkembangan mental
- Gangguan pendengaran ( dapat sampai tuli )
- Gangguan pertumbuhan

- Gangguan syaraf penggerak
- Mata juling
- Bayi lahir mati

Berdasarkan pendataan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea tahun 2014 di dapatkan bahwa 94,5% responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 87% yang sebagian besar di dapatkan di warung. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 48,1% responden juga tidak memiliki pengetahuan tentang akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium.

### **3.2.2. Data Kesehatan Lingkungan Di Desa Lasuai**

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Sebagian besar penduduk Desa Lasuai menggunakan sarana sumber air bersih dari sumur gali yaitu sebesar 67,5%, sisanya menggunakan sumur bor, mata air, dan air isi ulang.

Air limbah adalah air kotor atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah ekskreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005 : 67-68).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya (Daud, 2005 : 137).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa 58,4% sudah memiliki SPAL dan sebanyak 41,6% tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban di Desa Lasuai yaitu sebanyak 66,2% rumah tangga telah memiliki jamban keluarga, dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 33,8%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jenis jamban yang digunakan masyarakat Desa Lasuai yaitu leher angsa sebanyak 49,4%. sedangkan sebanyak 22,1% memiliki jenis jamban cemplung.



Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).

Di Desa Lasuai sebanyak 68 rumah tangga atau 89,4% mengelola sampah dengan cara dibakar, dan 9 rumah tangga atau 10,6% membuang sampah di pekarangan rumah.

## BAB IV

### IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

#### 4.1. Analisis Masalah dan Penyebab Masalah

Dalam proses identifikasi masalah, kami menggunakan metode Blum. Dalam metode ini ditetapkan bahwa penyebab masalah berasal dari 4 aspek yaitu perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan hereditas.

Berikut adalah analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan Blum :

**Tabel 150.**  
**Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan Blum**

| No. | Masalah              | Determinan Faktor   |   |   |   |
|-----|----------------------|---|---|---|---|
|     |                      | Perilaku  | Lingkungan  | Pelayanan Kesehatan                                 | Kependudukan  |
| 1   | Adanya penyakit ISPA | 1. Kebiasaan Merokok<br>2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA | 1. Udara sekitar yang tercemar oleh hasil pembakaran rokok.<br>2. Udara | Promosi kesehatan dan usaha preventif masih kurang. | Daya tahan tubuh rendah dan perilaku masyarakat yang tidak sehat. |

|   |  |  |  |  |   |
|---|--|--|--|--|---|
|   |  | 3. Cara mengelola sampah dengan dibakar  | sekitar yang tercemar oleh hasil pembakaran sampah.  |  |   |
| 2 | Adanya penyakit Diare                        | 1. Tidak mencuci tangan di air yang mengalir dengan sabun.<br>2. Kurangnya makan sayur dan buah setiap hari secara teratur.<br>3. Buang air besar disembarang tempat | 1. Masih banyak kotoran hewan disekitar rumah.<br>2. Jamban yang tidak memenuhi syarat.<br>3. Konstruksi SPAL yang tidak memenuhi syarat | 1. Promosi kesehatan aplikasinya di lapangan masih kurang.<br>2. Kurangnya promosi kesehatan tentang penyakit diare. | Daya tahan tubuh rendah dan perilaku masyarakat yang tidak sehat. |
| 3 | Kurangnya kepemilikan jaminan kesehatan BPJS | Tidak melakukan pengurusan BPJS  | Daerah yang kurang dilengkapi dengan teknologi Informasi dan Komunikasi.   | Kurangnya sosialisasi tentang BPJS   | Pengetahuan masyarakat tentang BPJS yang masih kurang.            |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan adalah, sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan masyarakat merokok di dalam rumah sulit dihilangkan.
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan upaya pencegahan penyakit.
- 3) Kurangnya penyuluhan mengenai penyakit menular dan masalah kesehatan lainnya.
- 4) Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- 5) Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat.
- 6) Kurangnya kepemilikan jamban yang memenuhi syarat.

- 7) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara alternatif dalam pengelolaan sampah yang baik.
- 8) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang jaminan kesehatan (BPJS)

#### **4.2. Analisis Prioritas Masalah**

Kegiatan identifikasi masalah telah menghasilkan begitu banyak masalah kesehatan yang harus ditangani. Oleh karena adanya keterbatasan sumber daya baik biaya, tenaga dan teknologi, maka tidak semua masalah tersebut dapat ditangani sekaligus (direncanakan pemecahannya). Untuk itu dipilih masalah yang “*feasible*” untuk dipecahkan. Proses inilah yang disebut memilih atau menetapkan prioritas masalah.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut :

- 1) Pembuatan TPSS percontohan di Desa Lasuai
- 2) Pembuatan Jamban percontohan
- 3) Pembuatan SPAL percontohan
- 4) Pemanfaatan sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos
- 5) Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
- 6) Mengadakan penyuluhan mengenai penyakit menular yang terjadi di Desa Lasuai
- 7) Sosialisasi jaminan kesehatan BPJS

Dari 7 item alternatif pemecahan masalah tersebut, bersama masyarakat dan aparat kelurahan kemudian mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, digunakan metode CARL yakni secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode ini melihat bagaimana kemampuan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan (Capability), apakah kegiatan tersebut dirasakan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (Accessability), apakah masyarakat siap untuk melakukan kegiatan tersebut (Readyness), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (Leverage). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut yang terdiri dari beberapa item yang menjadi alternatif pemecahan dengan menggunakan metode CARL sebagai berikut :

**Tabel 151.**  
**Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode CARL Di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

| NO. | MASALAH                                   | SKOR |   |   |   | HASIL<br>CxAxRxL | RANGKING |
|-----|---|------|---|---|---|------------------|----------|
|     |   | C    | A | R | L |                  |          |
| 1.  | Pembuatan TPSS percontohan di Desa Lasuai | 2    | 2 | 2 | 2 | 16               | VII      |
| 2.  | Pembuatan Jamban percontohan              | 2    | 2 | 2 | 3 | 24               | VI       |
| 3.  | Pembuatan SPAL percontohan                | 5    | 5 | 5 | 5 | 625              | I        |

|    |   |   |   |   |   |     |            |
|----|---|---|---|---|---|-----|------------|
| 4. | Pemanfaatan sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos.                    | 4 | 4 | 4 | 5 | 320 | <b>IV</b>  |
| 5. | Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)                | 5 | 5 | 4 | 5 | 500 | <b>II</b>  |
| 6. | Mengadakan penyuluhan mengenai penyakit menular yang terjadi di Desa Lasuai | 4 | 4 | 4 | 4 | 256 | <b>V</b>   |
| 7. | Sosialisasi jaminan kesehatan BPJS.   | 5 | 4 | 5 | 4 | 400 | <b>III</b> |

Keterangan :

SKOR : 5 : Sangat Tinggi

4 : Tinggi

3 : Sedang

2 : Rendah

Berdasarkan metode CARL yang telah digunakan dalam menentukan prioritas masalah, maka dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan SPAL percontohan
2. Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
3. Sosialisasi jaminan kesehatan (BPJS).



**Tabel 152. Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)**  
**PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN ( PLAN OF ACTION / POA ) DI DESA LASUAI KE**  
**TINANGGEEA KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2014**

| UJUAN  | NAMA PROGRAM   | PENANGGUNG JAWAB   | WAKTU  | TEMPAT            | PELAKSANA                    | SASARAN                        | TARGET                                    | ANGGARAN           | INDIKATOR KEBERHASILAN   |
|--|--|--|--------|-------------------|------------------------------|--------------------------------|---|--------------------|--|
| 1  | 2  | 3  | 4      | 5                 | 6                            | 7                              | 8   | 9                  | 10   |
| meningkatkan pengetahuan masyarakat Lasuai tentang penggunaan air yang memenuhi syarat | Pembuatan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah ) percontohan  | Kepala desa Lasuai bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Lasuai. | PBL II | Desa Lasuai       | Masyarakat dan Mahasiswa PBL | Seluruh masyarakat Desa Lasuai | 50% (Dusun 1, 2, 3) mengikuti kegiatan.   | Swadaya masyarakat | Terdapat 1 SPAL yang memenuhi syarat pada 1 rumah tangga setiap Dusun di Desa Lasuai |
| meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS.                                     | Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan penyebaran stiker pesan PHBS pada masyarakat Desa Lasuai | Kepala desa Lasuai bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Lasuai. | PBL II | Balai Desa Lasuai | Masyarakat dan Mahasiswa PBL | Seluruh masyarakat Desa Lasuai | 65% (Dusun 1, 2, 3) mengikuti penyuluhan  | Swadaya masyarakat | Peningkatan yang signifikan tentang PHBS pada masyarakat desa Lasuai                 |
| meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai BPJS.                                     | Sosialisasi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) pada masyarakat Desa Lasuai                              | Kepala desa Lasuai bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Lasuai. | PBL II | Balai Desa Lasuai | Masyarakat dan Mahasiswa PBL | Seluruh masyarakat Desa Lasuai | 65% (Dusun 1, 2, 3) mengikuti sosialisasi | Swadaya masyarakat | Peningkatan yang signifikan tentang BPJS pada masyarakat desa Lasuai                 |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang di peroleh dari kegiatan PBL I di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat dapat mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit. Dari masalah tersebut perlu adanya pembuatan SPAL Percontohan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea dikarenakan belum adanya pengetahuan yang baik dari masyarakat mengenai SPAL yang memenuhi syarat itu sendiri.
2. Masih terdapat rumah tangga yang belum memenuhi PHBS yang baik dan benar sehingga perlu adanya penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku bersih dan sehat dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Masyarakat Desa Lasuai tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai Asuransi Kesehatan BPJS, sehingga perlu diadakan sosialisasi mengenai Asuransi Kesehatan BPJS kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai BPJS itu sendiri.
4. Jumlah penduduk Desa Lasuai berdasarkan data sekunder dari profil desa yaitu sebanyak 443 jiwa dengan 142 KK.



5. Penduduk yang mendiami Desa Lasuai sebagian besar bersuku Bugis dan Bali, kemudian diikuti Tolaki, Sunda, Jawa, Bajo, Makassar, dan Timor.
6. Penduduk Desa Lasuai sebagian beragama Islam dan sebagian lagi beragama Hindu.
7. Mayoritas penduduk Desa Lasuai bermata pencaharian sebagai petani.
8. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
  - a. Pembuatan SPAL percontohan
  - b. Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
  - c. Sosialisasi jaminan kesehatan BPJS

## **5.2 Saran**

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Lasuai untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap.
2. Kuisioner merupakan instrument yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan valid, untuk itu diharapkan bagi pengelola untuk menyusun kuisioner sekomunikatif mungkin mudah dipahami baik oleh peserta PBL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Adminsitasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara : Jakarta.
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Terori dan Aplikasi*. PT. Salemba Medika : Jakarta
- Nasry, Noor. 2008. *Epidemiologi*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Tosepu, Ramadhan. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. CV Bintang : Surabaya.
- Widoyono, 2011. *Penyakit Tropis “Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan”*. Erlangga : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. <http://www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id/mdesa/> (Di akses pada 15 Juli 2014).
- \_\_\_\_\_. 2014. Pedoman Pelaksanaan PBL1 Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. FKM—UHO : Kendari.
- \_\_\_\_\_. 2014. Data Gambaran Desa Lasuai. Pemerintah Desa Lasuai : Desa Lasuai.
- \_\_\_\_\_. 2012. Profil Kesehatan Puskesmas Tinanggea Tahun 2012. Puskesmas Kecamatan Tinanggea : Konawe Selatan.

